

DOB

GOLF &
LIFESTYLE

Agt - Sep 2026
NOT FOR SALE

**TIGA TOUR
DUNIA
BANGUN
KERJA SAMA**

BERLATIH DENGAN GEORGE

**BELAJAR BACA
GARIS PUTT**

Lima Dekade
**PERJALANAN
GOLF NASIONAL**



GOLF EVENT ORGANIZER



DELIVERING WORLD-CLASS GOLF EVENT

SEAMLESS EXECUTION FROM PLANNING TO FINAL PUTT

PLAN YOUR NEXT GOLF EVENT WITH OB GOLF

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Tahun ini kita akan merayakan Hari Ulang Tahun ke-81 RI. Lalu, bagaimana dengan golf nasional? Perjalanan golf di Tanah Air sebenarnya telah bergulir sejak 1960-an, tetapi roda kompetisi golf nasional justru baru berputar mulai 1970-an. Merayakan Dirgahayu RI ini, kami mengulas sekeping sejarah perjalanan golf nasional kita yang kami tuangkan dalam FOKUS edisi ini.

Memeriahkan pesta ulang tahun kemerdekaan, ada 2 pergelaran golf internasional yang akan bergulir pada Agustus ini. Dua turnamen Asian Development Tour, The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2026 serta Ciputra Golfpreneur Tournament 2026, tersebut menjadi pembuktian bagi pejuang-pejuang golf kita untuk memberikan kado yang terbaik untuk kebanggaan Merah-Putih. Preview-nya bisa disimak dalam KABAR SEJAGAT.

Ada pula kabar yang menggembirakan dari Asian Tour. Badan tour Asia ini telah menyepakati kerja sama dengan DP World Tour dan PGA Tour. Partnership strategis yang berlaku hingga 2029 ini diharapkan bisa membuat Asian Tour lebih berkembang lagi. Para anggota Asian Tour pun mendapat kesempatan untuk meningkatkan level permainan mereka ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Dan masih banyak berita maupun feature menarik lain yang kami sajikan dalam edisi AGT-SEP ini, dari berita dalam dan luar negeri hingga tip-tip golf dari pro nasional kita dan juga instruktur golf dari Leadbetter Golf Academy.

Selamat membaca!

Merry Kwan

Advisor

George Djuhari

Publisher

Merry Kwan

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

George Gandranata

Jonathan Wijono

Graphic Designer

Tristan Ari Malano

Business Development

Sri Utami

Iwan Prima A.

Redaksi@obgolf.co.id

AGT - SEP 2026



Cover:

Arah jarum jam: Randy A.M.B., Holly Victoria H., Jonathan Wijono, Jennifer Quinn E.

Photo:

Pudji Santoso | YM |
Faizal Rachman/IWO

Office:

PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



CONTENTS

AGT - SEP 2026

6 LIMA DEKADE PERJALANAN GOLF NASIONAL

Perjalanan golf Indonesia ternyata telah melewati usia 50 tahun. Pencapaian lebih dari setengah abad ini dilakukan dengan berbagai upaya jatuh-bangun yang dijalankan organisasi-organisasi yang menaunginya dan juga para pegolf amatir-profesional.

KABAR SEJAGAT

18 ANGGOTA ASIAN TOUR BERKESEMPATAN MAIN DI DP WORLD TOUR

PGA TOUR, DP World Tour, dan Asian Tour sepakat melakukan kerja sama strategis untuk membantu menyediakan peluang komersial dan kesempatan bertanding. Beberapa event Asian Tour akan mendapat sanction dari DP World Tour mulai tahun depan.

20 MEMBANGUN MENTALITAS JUARA LEWAT KOMPETISI PRO-AM

Tahun ini "The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura" bakal bergaung lagi. Bertanding dalam turnamen professional-amateur (pro-am) internasional terbesar dan pertama di Indonesia tersebut adalah suatu pengalaman yang sangat paling berharga bagi amatir.

24 PETUALANGAN GADIS PONTIANAK DI RANAH GOLF KOREA

Nama Ceri Natasya Janitra Lo tiba-tiba mengemuka di daratan golf nasional. Pegolf wanita asal Pontianak, Kalimantan Barat, tersebut saat ini sedang menjalani karier profesionalnya di Korea Selatan.



26 PEGOLF NO. 3 DUNIA SAAT INI

Haeran Ryu berada dalam sorotan di kompetisi LPGA saat ini, setidaknya dalam 2 bulan terakhir: Juni-Juli. Keberhasilan pegolf asal Republik Korea ini dalam meraih gelar juara major *back-to-back* menguatkan posisinya sebagai pegolf yang patut diperhitungkan di musim ini.

eCCO®
— GOLF —

BIOM® C5



MADE WITH



PERFORMANCE PERFECTED

100% WATERPROOF • BIOM® LOW TO THE GROUND STABILITY • ELITE TRACTION



Leonian Golf Indonesia

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470. Indonesia.

@ : leoniangolf_id | tokopedia : Leonian Golf ID | www.leogolf.id



Scan Now



WARTA DALAM NEGERI

38 MENANG BACK-TO-BACK & JUARA TERMUDA

Randy A.M. Bintang berhasil mengukir juara *back-to-back* di Medco-Pondok Indah International Amateur Golf Championship 2026. Jennifer Quinn kembali mencetak rekor juara termuda.

EKSEKUTIF BERBICARA

56 MIMPI BESAR UNTUK BANTU ATLET NASIONAL MENDUNIA

Tahun ini Ciputra Golfpreneur Foundation (CGF) resmi berusia 6 tahun. Perjalanan yayasan yang didukung Grup Ciputra tersebut telah menghasilkan atlet-atlet golf yang mampu berbicara di level internasional, dan juga menggulirkan kompetisi junior dan profesional yang konsisten berjalan setiap tahunnya.

JELAJAH GOLF

60 DESTINASI GOLF MODERN DI SKOTLANDIA

Dibandingkan dengan lapangan-lapangan golf di Skotlandia, usia Trump International Golf Links Scotland terbilang masih belia. Namun, lapangan golf yang baru beroperasi pada 2012 ini telah memiliki reputasi internasional.

DESTINASI

64 JALUR ALTERNATIF MENUJU GUNUNG BROMO

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru memang bisa dijangkau dari beberapa kota yang menggapitnya. Probolinggo pun menjadi tempat persinggahan bagi para petualang yang ingin berkunjung ke Gunung Bromo.



BERLATIH DENGAN GEORGE

36 BELAJAR BACA GARIS PUTT

Membaca garis pukulan putt di green berarti mengidentifikasi kemiringan dan arah belokan green. Ritual ini memang wajib dilakukan jika ingin memaksimalkan putting Anda masuk ke hole.

Shot Scope

LN1

Launch Monitor with
No Subscription Fees



PRECISION
ON AND OFF THE GOLF COURSE



Buy now from www.leogolf.id

IWO 2022
INDONESIA WOMEN'S C
presented by **btñ**

LIMA DEKADE PERJALANAN GOLF NASIONAL

Photography: Faizal Rachman | Asian Tour | ADT





Perjalanan golf Indonesia ternyata telah melewati usia 50 tahun. Pencapaian lebih dari setengah abad ini dilakukan dengan berbagai upaya jatuh-bangun yang dijalankan organisasi-organisasi yang menaunginya dan juga para pegolf amatir-profesional yang telah berjibaku untuk mengangkat harkat dan martabat Indonesia agar sejajar dalam percaturan golf internasional.



Tanggal 26 Maret 2016 menjadi catatan sejarah untuk golf profesional nasional. Untuk pertama kalinya, dalam 8 tahun, Indonesia memiliki seorang juara internasional. George Gandranata menorehkan sejarah tersebut ketika berhasil menjuarai PGM LADA Langkawi Championship 2016, turnamen Asian Development Tour. George menjadi pegolf Indonesia pertama yang juara di ajang ADT.

Sebelum George, Indonesia terakhir kali memiliki juara internasional melalui Rory Hie di ASEAN PGA Tour. Jauh sebelum itu, Kasiadi pernah memenangi Indonesia Open 1989. Namun, sejak kemenangan George di Malaysia menjadi *trigger* bagi para pegolf Indonesia untuk menorehkan prestasi internasional yang sama. Hanya berselang 3,5 tahun, Rory menjadi juara Asian Tour pada 15 September 2019 saat memenangi turnamen Classic Golf and Country Club International Championship di India. Ia menjadi pegolf Indonesia pertama yang berjaya di Asian Tour.

“Kita harus berbuat sesuatu, menunjukkan bahwa kita (para pegolf Indonesia) mampu melakukannya,” jelas Rory, seperti dikutip Asian Tour, yang membangkitkan harapan bahwa para pemain nasional dapat meraih kesuksesan di kancah golf internasional.

Naraajie Emerald Ramadhan Putra melanjutkan kejayaan seniornya di ajang ADT. Pegolf asal Bandung ini tidak tanggung-tanggung, langsung menyabet 2 gelar ADT (OB Golf Invitational dan PIF Saudi Open) di 2022— di musim rookie-nya sebagai profesional. Ia bahkan menambah 1 gelar lagi di 2023 dengan Singha Laguna Phuket Open. Kevin C. Akbar menyusul rekannya di timnas golf tersebut dengan mengukir gelar di The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2023.

**“Kita harus
berbuat sesuatu,
menunjukkan bahwa
kita (para pegolf
Indonesia) mampu
melakukannya.”**

Kesuksesan para pegolf Indonesia yang dimulai 2016 tersebut bukan semata-mata karena proses instan, melainkan melalui tempaan kompetisi panjang. Ketika Indonesia Open mulai rutin digelar sejak 2005 setelah sempat vakum dari 1998-2004, kemudian Indonesia Masters bergulir pada 2011, disusul event ADT yang juga meramaikan kompetisi di Indonesia, para pegolf profesional mulai mendapatkan *goal* mereka dalam setiap tahunnya. Rutinitas mereka berlatih mendapat tempat untuk menampilkan hasil latihannya dalam event-event internasional itu.

Indonesian Golf Tour, sebuah rangkaian sirkuit golf nasional, diperkenalkan pada 2014. Delapan seri turnamen dan 1 partai grand final bagi sejumlah pegolf terbaik berdasarkan ranking IGT dalam 1 musim menjadi media untuk menempa para pegolf Indonesia setiap tahunnya. Kemampuan dan naluri bersaing para pegolf profesional Indonesia makin teruji dan meningkat dalam sirkuit lokal itu sehingga mereka memiliki kepercayaan diri saat tampil di ajang-ajang golf internasional. Prestasi internasional yang telah dibukukan George, Rory, Naraajie, dan juga Kevin menjadi bukti dari gemblengan kompetisi dalam negeri, selain juga bakat-bakat luar biasa yang mereka miliki.





Kini, Jonathan Wijono menambah daftar para pegolf Indonesia yang bisa mengukir gelar internasional.

Kini, Jonathan Wijono menambah daftar para pegolf Indonesia yang bisa mengukir gelar internasional. Pegolf No. 1 Indonesia itu berhasil menjuarai Singha Chiang Mai Open 2026, event All Thailand Golf Tour, pada April lalu. Uniknya, Naraajie, Kevin, dan Jowi merupakan mantan pegolf-pegolf amatir yang merasakan persaingan keras di Asian Tour dan ADT ketika masih berstatus non-pro tersebut.

Bagaimana dengan perjalanan amatir Indonesia? Kisah perkembangan amatir Indonesia dimulai sejak 1970-an. Satu dekade awal memang lebih banyak berkisar pada dinamika organisasi yang terbilang baru. Persatuan Golf Indonesia yang terbentuk pada 8 April 1966 sedang menata visi-misi ke depannya. Namun, para pemain amatir saat itu sudah bisa berkiprah di beberapa ajang internasional. Salah satunya adalah Putra Cup (The SEA Amateur Golf Team Championship). Indonesia berhasil menjadi juara turnamen beregu tersebut *back-to-back*: 1977 dan 1978, 2 dari 5 gelar juara Putra Cup (1988, 1992, dan 1984) yang pernah ditorehkan Indonesia.

Indonesia menjadi tuan rumah World Cup of Golf pada 1983, yang berlangsung di Pondok Indah Golf Course.

Tahun 1980-an kompetisi golf mulai *booming*. Berbagai turnamen kompetitif digelar di Indonesia, seperti Jakarta Circuit, Kosaido Ladies Asia Golf Circuit, Indonesia Ladies Open, Piala Presiden, dan sebagainya. Indonesia menjadi tuan rumah World Cup of Golf pada 1983, yang berlangsung di Pondok Indah Golf Course.

Akhir 1980-an PGI memfokuskan pada pembinaan junior. Mereka dipusatkan dalam



1 klub junior: Nusamba, yang diprakarsai pengusaha Bob Hasan. Ada sekitar 30 junior yang bergabung dalam klub itu. Namun, akhirnya ada 4 pegolf—yang kemudian menjadi 3 pegolf—diproeksikan untuk tim nasional putri. Mereka adalah Titi Puryanti, Retno Mustari, dan Ani Iman.

Timnas putra tidak menunggu terlalu lama. Pada 1991, Indonesia meraih emas individual untuk pertama kalinya di SEA Games 1991, yang ditorehkan Sukamdi. Lalu, kesuksesan Indonesia berlanjut di 1997, ketika meraih emas beregu dan perunggu individual (Sukamdi), serta 2 perak individual (Ani Iman) dan beregu putri. Empat tahun kemudian, 1991, timnas putri meraih emas beregu untuk pertama kalinya dan perunggu individual (Retno Mustari).

Tradisi emas berlanjut di SEA Games 2011. Indonesia menyabet 2 emas individual (Tatiana Wijaya) dan beregu putri serta 1 perak beregu dan 1 perunggu individual (George Gandranata). Ini untuk pertama kalinya Indonesia hampir mengimbangi Thailand (2 emas individual dan beregu dan 2 perak individual dan beregu) dalam pelaksanaan cabang olahraga golf di ajang multi-event se-Asia Tenggara di tahun itu.

Di ajang SEA Games lainnya, Indonesia memang lebih banyak berkuat dalam

perebutan perak atau perunggu di 2 nomor tersebut. Thailand memang mendominasi perolehan medali emas dalam event tersebut. Namun, Filipina, Malaysia, Singapura, dan Vietnam sempat mencuri emas dari salah satu 1 nomor yang biasa dikuasai tim dari Negara Gajah Putih.

Saat ini beberapa pegolf Indonesia memang berpotensi untuk menjadi tulang punggung nasional di ajang amatir dan profesional. Dalam amatir putra, Indonesia masih memiliki cukup banyak pegolf amatir berbakat. Rayhan Abdul Latief, Kenneth Sutianto, dan William Justin Wijaya bakal menjadi andalan untuk ke 2-3 tahun ke depan. Jonathan Wijanto, Jayawardana Dornan, dan Asa Nadjib bisa menjadi pelapis seandainya ada peningkatan kemampuan mereka.

Yang menarik, justru di amatir putri, Jennifer

Quinn memberikan harapan baru bagi amunisi timnas Indonesia. Dua gelar bergengsi di Kejurnas Golf Amatir 2026 dan Medco-Pondok Indah International Amateur Golf Championship menjadi bukti bahwa pegolf berusia 13 tahun tersebut bakal bisa mendampingi para seniornya, Elaine Widjaja, Sania Talitha Wahyudi, Bianca Naomi Laksono, dan Lydia Stevany Sitorus. Selain Quinn, ada pula juara Kejurnas Golf Junior 2026 Abigail Rhea Soeryo Wiharko, Isabella Sudarmanto, Gemilau Joanne Kurnia, dan beberapa pegolf lain yang bisa improve dalam 1-2 tahun ke depan.

Randy Arbenata Mohammad Bintang akan mengakhiri karier amatirnya di akhir tahun ini. Ia pastinya akan menjadi senjata baru untuk profesional Indonesia di tahun depan, menyusul

Christian Amadeus Susanto yang sudah terlebih dahulu menyanggah status profesional pada Mei 2026 kemarin. Jumlah pegolf profesional Indonesia yang berbakat pun bertambah.

Tidak hanya di profesional putra, Indonesia pun kini memiliki beberapa pegolf putri yang berkarier di kompetisi profesional internasional. Mereka telah teruji di ajang-ajang amatir internasional ketika masih membawa bendera Merah-Putih. Holly Victoria Halim, Kristina Natalia Yoko, Patricia Sinolungan, Tatiana Wijaya, Ida Ayu Melati, Meva Helina Schmit, dan juga beberapa nama lainnya sedang bertualang untuk mengangkat kebanggaan Indonesia setinggi-tingginya. Nantinya, mereka akan menjadi andalan Indonesia untuk Indonesia Women's Open 2027–*national open* wanita di Indonesia. ■



SUHARSONO

Sekretaris Jenderal PB PGI

TEKNIK, FITNESS, & MENTAL KITA KALAH JAUH

Tahun depan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia 2023-2027 akan berakhir. OB Golf berbincang dengan Suharsono, Sekretaris Jenderal PB PGI, untuk mengetahui apa saja yang telah dijalankan kepengurusan saat ini. Berikut kutipan perbincangan tersebut:



Photography: Samuel

Ketika kepengurusan PB PGI 2023-2027 diresmikan, apa fokus pembinaan amatir secara keseluruhan?

Awalnya sih kita konsentrasi itu untuk menambah jumlah pemain, bibit-bibit juniornya, dan juga memperbanyak event. Kita pun mendorong pemain-pemain kita untuk bisa ikut banyak turnamen di luar, sehingga pengalaman mereka itu akan bertambah dan mentalnya makin meningkat, yang pada akhirnya kan kita melihat anak-anak ini sekarang prestasinya dari hasil pertandingan. Beda kan dengan yang dulu-dulu. Dulu juaranya under sekian, sekarang sudah mulai mengalami peningkatan.

Jadi sebenarnya itu menjadi satu patokan, tolak ukur, di mana hasil juara turnamen itu harus makin tinggi under-nya. Lihat OJAO (Olympic Jabar Amateur Open) 2015, saya (main) over 5 saja masih bisa juara. Tapi lihat OJAO sekarang, under 5 belum tentu menang menang, under 10 juga demikian. Nah itu tolak ukur, artinya prestasi mereka itu juara tapi sudah meningkat (perolehan skornya). Tapi kalau kita *ngomong* membandingkan dengan negara luar, kita tetap harus meningkatkan itu. Di luar itu under-nya pemain amatir itu kayak pro. Jadi tetap kita jangan lengah, harus *ditingkatin* terus.

Ketika menerima warisan dari Pak (Murdaya) Po (Ketua Umum PB PGI 2013-2023), bagaimana kondisi amatir saat itu?

Kalau boleh *ngomong* jujur, itu beberapa anak sekarang pun itu warisan dari beberapa lama. Zamannya si (Gabriel) Hansel, itu kan peninggalan yang lama mereka itu dari situ.

Tetapi dari yang sekarang ini kalau kita lihat kan kita udah mulai banyak nih, ada Kenneth (Henson), ada Jayawardana (Dornan), itu calon-calon bagus. Terus kita juga sekarang yang di bawahnya lagi juga ada, cuma memang belum banyak, seperti Almira (Permadi), Alletta (Kahfi), dan Bradley (Tanady). Nah di bawahnya memang belum banyak. Kita berharap harus lebih banyak lagi, berpuluh-puluh kali lipat, baru bisa, kan enggak semuanya jadi. Punya sepuluh, mungkin jadi satu dua. Tapi, kalau kita punya seratus kan diharapin jadi sepuluh. Jadi tetap kita meningkatkan minat orang main golf. Itu penting.

Apa sinergi yang dilakukan PB PGI dengan PGATl agar pegolf-pegolf amatir yang turn pro tetap ada?

Begini, di PB-PGI itu kan levelnya ke amatir. Sedangkan, amatir itu kebanyakan pertandingannya di kelas junior. Di amatir (di atas junior) juga ada. Namun, pegolf-pegolf amatir yang sudah bekerja agak susah (didorong untuk beralih ke pro). Sementara, pemain yang sudah jago-jago, kelas elite, akan menargetkan untuk menjadi pro. Karena itu, kami pun men-support turnamen-turnamen pro. Misalnya, Indonesia Open, di situ kan kita juga menyisipkan pemain-pemain amatir kita, supaya mereka mencari pengalaman di situ.

Mereka yang menjadi pro itu juga perlu disupport dengan menyediakan banyak turnamen. Supaya mereka itu bergairah dan mengasah terus (kemampuannya). Kami selalu sanction, *full support* sama mereka. Supaya itu berkembang.

Mengapa pegolf-pegolf kita sulit sekali bersaing di level Asia Tenggara, khususnya dengan Thailand?

Saya pribadi melihat secara teknik kita kalah (jauh). Teknik mukulnya itu kalah. Kita masih autodidak. Kedua, secara fisik itu kita beda. Fisiknya kalah sama mereka. Itu sebabnya anak-anak yang sekarang ini saya gojlok terus (fisiknya). Fisik itu penting sekali. Tapi juga teknik. Saya lihat anak-anak kita ya, beberapa itu main mukul jauh. Tapi enggak bisa akurat. Jauhnya bisa kalau pakai tenaga. Tapi kalau tekniknya enggak, kurang pas (hasilnya).

Karena itu, perlu pelatih-pelatih yang bagus. Pelatih yang bagus, menurut saya pribadi, kalau kita mau *ngalahin* Thailand, jangan cari pelatih dari Thailand. Harus pelatih yang di atasnya Thailand. Baru kita bisa *ngalahin* Thailand.

Mental juga penting. Mental bertanding, sering bertanding. Makanya anak-anak itu, kalau ada turnamen di mana pun, kita kirim. Supaya mereka belajar itu.

Saat ini banyak atlet-atlet kita bertanding di luar negeri. Ini untuk menaikkan jam terbang?

Iya, supaya mereka itu bisa berlatih. Nggak ada demam panggung. Di saat ada event gede, hal itu (demam panggung) masih suka terjadi. Coba lihat pegolf-pegolf pro kita sekarang. Jowi (Jonathan Wijono) sering keluar, Kevin (C. Akbar) juga begitu. Kayaknya mereka beda kan sekarang.

Tahun depan kan kepengurusan Pak Japto berakhir, apa harapan untuk kepengurusan baru?

Jangan dulu bikin (program) yang baru lagi. Sebenarnya di zaman yang sekarang Pak Japto itu, kita bukan hanya membenahi atlet-atlet, melainkan juga ART. Kita membenahi jumlah klub. Kita ingin memangkas supaya lebih ramping. Nggak perlu banyak-banyak. Toh hasilnya sama aja.

Kita pun membenahi handicap. IGAR (Indonesia Golf Amateur Ranking) akan kita jalankan lagi.

Mudah-mudahan ke depannya itu semua bisa dilanjutkan. ■



NETTY HARIADI

Tokoh Golf Wanita

PEMBINAAN GOLF WANITA BELUM PRIORITAS

Perjalanan golf wanita di Indonesia dalam 3 dekade ke belakang memang bisa digali pada sosok Netty Hariadi. Pegolf wanita yang kini merupakan salah satu anggota Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia periode 2023-2027 tersebut menjadi saksi perkembangan golf wanita sejak 2000-an. Kepada OB Golf, Netty yang menjadi Ketua Sub-Bidang Wanita, Bidang Kejuaraan dan Prestasi, PB PGI ini menjelaskan bagaimana perkembangan golf wanita saat ini:



Tiga dekade (mulai 2000-an) perjalanan golf wanita Indonesia, bagaimana Anda menilainya?

Kalau saya lihat sih, agak lumayan sih waktu masih ada di PB (kepengurusan sejak 2000-an) hingga saya selesai setelah *ngurusin* anak-anak ke SEA Games 2015 (1 medali perunggu untuk beregu, 2 perak -- individual dan beregu putri). Kemudian, saya *quit* kan dari PGI. Baru masuk lagi era Pak Japto (Soerjosoemarno, 2023-2027). Tapi terus terang saja sih, saya lihatnya jauh menurun. Walaupun ada satu-dua yang bagus-bagus, hanya sebentar. Kemudian ketika melanjutkan kuliah ke luar negeri, susah lagi untuk mengangkat nama negara kita. Itu problem sih buat kita. Itu yang saya lihat juga, sebelum 2020 dengan sesudah 2020 ya.

Jika dilihat dari kepengurusan PB sejak Anda mulai bergabung hingga Anda kemudian mundur, bagaimana naik-turunnya golf wanita di Indonesia?

Sebelum 2010 itu, saya lihat (perkembangannya) sedang ramai-ramainya banget. Waktu itu zamannya Pak Jerowacik (Ketua Umum PB PGI periode 2005- 2009). Tidak hanya ladies, semua turnamen kita yang jalankan, dari men, junior, hingga ladies-nya. Ketika zaman Pak Arifin (Panigoro, periode 2009-2013) juga sudah mulai menurun, walaupun masih ada ini sisa-sisanya. Hanya beliau ketika itu lebih menggalakkan level junior. Di eranya Pak (Murdya) Po (periode 2013-2023) menurun banget. Itu bukan saya saja yang bilang.

Maksud Anda?

Menurun dari pandangan dari luar, khususnya R&A. Saya baru tahu dari R&A, Jerome Ng, R&A Director of Golf Development, Asia Pacific. Tidak hanya Indonesia, Malaysia, Filipina, dan satu lagi Singapura pun *ngalamin* hal yang sama: penurunan. Saya juga akui kita memang agak mundur. Khususnya untuk yang wanita, dari dulu memang sulit.

Kenapa Thailand tidak dianggap mundur?

Thailand itu memiliki satu *foundation* (Thailand Amateur Ladies Golf Association). Ini berjalan cukup bagus. Mereka menginginkan (organisasi) khusus untuk wanita. Jadi punya program khusus untuk pembinaan nasional mereka. Mungkin patut juga ya dicontoh upaya mereka ini.

Mengapa pegolf wanita kita lebih sulit berkembang dibandingkan pria?

Dibandingkan dengan pegolf pria, pemain wanita memang sedikit. Walaupun sistemnya (pembinaan) kadang-kadang juga kurang bagus, stok pemain pria lebih banyak. Kita kan dari zaman Lidya (2004-2013), pegolf-pegolf wanitanya yang bagus sangat sedikit. Dari sekian banyak itu, hanya Lidya (Ivana Jaya) yang berlanjut ke profesional (2008).

Apa yang Anda ingat soal almarhumah Lidya?

Saya kagum dengan perjuangan almarhumah Lidya. Menemaninya selama di amatir hingga ketika dia *turn pro* itu saya baru lepas. Pengalaman dia main di Queen Sirikit itu yang paling saya banggakan.

Ketika itu, Queen Sirikit 2008, hanya dia sendiri dari Indonesia yang selesai bermain 4 hari itu dengan total 10-under. Lihat pemain-pemain luar itu main kan sampai belas-belasan. Lidya bisa masuk Top 10 individual, posisi 6 pada 2008. Saya waktu itu yang antar dia. Setelah itu kita sulit menyamai (prestasinya) lagi.

Setelah sekian lama, apa yang salah dalam sistem pembinaan di Indonesia?

Jadi, yang salah itu kita sistem pembinaannya atau sistem struktur di golf kita yang belum berpihak banyak kepada pegolf wanita. Saya sih melihat kayaknya kalau perempuan kayaknya tidak terlalu jadi prioritas. Di kepengurusan pun demikian. Jadi kadang-kadang wah saya merasa pegolf wanita itu tuh paling tidak ada perhatian *gitu* lah seperti kayak anak tiri. Kita lihat dalam pemerintahan sekarang ada Kementerian Perempuan. Jadi, semestinya dalam PB itu juga untuk bidang (khusus) pembinaan prestasi untuk perempuan. Mesti dibikin sendiri yang bisa *independent*, seperti Thailand. *Independent*.



Bagaimana support Ketua Umum PB Japto sendiri dengan pembinaan pegolf wanita?

Beliau sangat support. Ketua kita terus mendorong keberlangsungan golf wanita. Beliau bilang ke saya, bikin dong ladies opennya, ladies amatir open. Saya mau, mau sekali. Malah kita sudah pernah *ngajukan* untuk ini, tapi saya kan ada dalam gerbong ini. Jadi, nggak terwujud. Karena itu, dibuatlah ladies amateur open itu digabung dengan men open. Padahal, kami maunya terpisah. Nah, penggabungan men dan ladies amateur jadi seperti kejurnas. Kalaupun digabung, tidak digelar dalam waktu yang bersamaan, meski venue-nya sama. *Another week, you bikin*. Tidak bisa disatukan begitu. Harus sendiri-sendiri.

Jika melihat kepengurusan sekarang visi Ketua Umum Japto terhadap pembinaan pegolf khusus untuk wanita?

Sebenarnya bagus sih. Kita bisa lihat, kita sekarang punya Indonesia Women's Open (national open untuk wanita). PGI kan sangat mendukung IWO ini. Itu artinya kan Pak Japto sangat *concern* terhadap (pembinaan) itu. Hanya di dalamnya (kepengurusan) itu yang belum sepaham. Jadi, ya tidak sejalan dengan yang kami (pegolf-pegolf wanita) harapkan. ■

AGUS TRIYONO

Ketua Umum PGA Tour of Indonesia

PROFESIONAL INDONESIA, DULU & SAAT INI

Ranah golf profesional Indonesia mengalami pergeseran yang demikian cepat. Dalam 10 tahun terakhir, pegolf-pegolf profesional muncul dari kalangan yang berbeda. Ini tentu saja menarik karena memberikan perubahan yang signifikan dalam perkembangan golf profesional ini sendiri. Agus Triyono, Ketua Umum PGA Tour of Indonesia (PGATI) memberikan pandangannya dalam obrolan yang santai bersama OB Golf.



Bisa diceritakan bagaimana perkembangan golf profesional di Indonesia dalam 3 dekade terakhir?

Sejak 2002, kita mengalami banyak perubahan. Jika dulu untuk menjadi profesional itu kan tinggal *ngajuin* (ke organisasi profesional), bayar, dan selesai (kartu pro) jadi. Setelah itu kita sudah mulai mengubah untuk (persyaratan) perekrutannya itu. Pertama, pendidikan harus minimal SMA. Lalu, harus ada tes (*playing ability test*, PAT) juga.

Khusus teaching pro, administrasinya tetap berlaku. Tesnya juga tetap ada. Sertifikasinya kita kembangkan. Sertifikasi ini justru poin yang penting menurut saya untuk setiap orang-orang yang ingin menjadi pengajar.

Pengajar kan itu profesi, kemudian juga setiap profesi kompetensinya harus dimiliki. Karena itu kita bikin seperti itu, walaupun masih tingkat-tingkat yang dasar. Tetapi, intinya, perekrutan itu sudah mengandung prosedur-prosedur yang umum dilakukan di luar juga.

Untuk touring pro, jika mulai 2002 itu sifatnya masih seperti tradisional. Buat turnamen, mereka main. Belum ada turnamen profesional internasional. Namun, sejak 2005, Indonesia Open—yang di-sanction Asian Tour—kembali bergulir. Lalu, Indonesia Masters mulai 2011. Di tahun berikutnya, ada Asian Development Tour (ADT). Baru mulai ADT-ADT.

Para pemainnya?

Perkembangan golf profesional kita pun menyangkut para pemainnya itu sendiri. Jika dulu kebanyakan para pegolf berasal dari internal lapangan, seperti kedi dan warga sekitar lapangan. Kini, jangkauannya lebih luas. Banyak pemain muda muncul dan juga umumnya memiliki pendidikan yang bagus. Jadi menurut saya ini juga pengaruh dari luar juga. Jadi sejak Tiger Woods muncul yang kemudian menjadi idola orang-orang. Tiger juga mempengaruhi kita. Jumlah pemain profesional yang potensial pun kini lebih banyak.

Kami harus berkoordinasi dan berkolaborasi dengan *stakeholder*—organisasi amatir, lapangan golf, dan juga sponsor—yang ada. Ekosistem golf ini, dari junior hingga profesional, harus betul-betul dijaga dan ditingkatkan.

Dari sisi permainan, apakah ada juga peningkatan?

Saya kira pastinya ada. Jika dulu main mau 1-under atau 2-under, itu susah banget. Saat ini mencapai skor under, bukan hal yang sulit. Pemain-pemain muda kita saat ini memiliki prestasi yang cukup, kemampuan, dan permainannya cukup bagus. Menurut saya sih, ini semua berkat pembinaan-pembinaan tahun-tahun sebelumnya.

Meski kualitas profesional kita sudah lebih baik, apa kendala yang dihadapi saat ini?

Jumlah profesional kita lebih sedikit dibanding 15 tahun yang lalu. Dulu kita *nyari* 120 peserta untuk satu turnamen, itu cepat *banget* dapatnya. Semakin sedikit jumlah pemain ini memang disebabkan jumlah turnamen pro yang ada.

Mereka ini, meski sudah latihan rutin bagus, kalau nggak ada turnamennya, pastinya juga akan merasa percuma. Karena itu, kami terus mengupayakan supaya turnamen itu makin banyak. Ketika kompetisinya lebih banyak, jumlah profesional yang bermain pun akan lebih banyak.

Apa yang mesti dilakukan PGATI untuk mengatasi kendala itu?

Kami harus berkoordinasi dan berkolaborasi dengan *stakeholder*—organisasi amatir, lapangan golf, dan juga sponsor—yang ada. Ekosistem golf ini, dari junior hingga profesional, harus betul-betul dijaga dan ditingkatkan. Saya yakin semakin banyak bibit pegolf yang bisa dibina, profesional kita akan mendapatkan jumlah persentase yang baik dari bibit-bibit pegolf potensial itu. Itu yang menurut saya perlunya menjaga ekosistem ini agar tidak terputus-putus. Itu yang mengakibatkan nanti pembinaan itu (ke profesional) juga akan terputus.

Saat ini bagaimana kualitas profesional kita di level internasional?

Ya, selama ini kita paham bahwa di *Asian Tour qualifying school* kita nggak pernah lolos kan. Tapi akhir tahun kemarin kita baru lolos satu: Naraajie. Dari mana dia? Sumbernya dari waktu dia masih kecil—ekosistem golf. Lalu, ada Kevin C. Akbar yang juara ADT dan juga Jonathan Wijono yang bermain di Asian Tour.

Dalam 3-4 tahun terakhir ini, Indonesia mulai memiliki banyak pegolf profesional wanita. Bagaimana Anda melihat potensi para pegolf wanita ini?

Saya melihat potensinya akan bagus. Mereka kebanyakan berasal dari atlet-atlet golf (untuk touring pro) yang sudah teruji di dalam dan luar negeri. Saya optimistis mereka akan berbicara di dunia internasional. ■

TIGA TOUR DUNIA BANGUN KERJA SAMA

PGA TOUR, DP World Tour, dan Asian Tour sepakat melakukan kerja sama strategis untuk membantu menyediakan peluang komersial dan kesempatan bertanding. Beberapa event Asian Tour akan mendapat sanction dari DP World Tour mulai tahun depan.



Mulai tahun depan program Asian Tour akan memasuki babak baru yang lebih maju. Hal ini merupakan hasil kesepakatan tiga badan tour dunia, PGA Tour, DP World Tour, dan Asian Tour, yang mengumumkan kemitraan hingga 2029. Kesepakatan tersebut menandai babak baru bagi dunia golf global.

PGA TOUR dan DP World Tour – melalui Aliansi Strategis yang sudah ada – akan bermitra dengan Asian Tour untuk membantu menyediakan peluang komersial dan kesempatan bertanding, serta membuka jalur bagi para anggota elite Asian Tour, dengan hak bertanding mulai berlaku pada musim DP World Tour 2027.

DP World Tour pun akan kembali melakukan *co-sanctioning* turnamen-turnamen terpilih dengan Asian Tour mulai tahun 2027. Rincian lengkap mengenai turnamen-turnamen tersebut yang mendapat *joint-sanction* akan diumumkan saat jadwal DP World Tour untuk musim depan dirilis pada akhir tahun ini.



DP World Tour dan Asian Tour sebelumnya menjalin Aliansi Strategis dari 2016 hingga 2021. Hal itu meresmikan hubungan 2 tour itu yang awalnya dimulai pada Februari 1999, ketika Malaysian Open menjadi turnamen pertama yang di-*sanction* bersama oleh kedua tour tersebut. Secara keseluruhan, ada 108 turnamen yang di-*sanction* bersama, serta 21 turnamen lainnya yang di-*sanction* bersama dengan Sunshine Tour atau PGA Tour of Australasia.

"Kami merasa saat ini adalah waktu yang tepat untuk berkolaborasi dengan DP World Tour dan PGA TOUR guna meningkatkan kualitas Asian Tour bagi para anggota, *fans*, dan mitra kami. Menyatukan ketiga tour ini dalam satu kemitraan akan memperluas jangkauan olahraga golf profesional di Asia. Tidak hanya penyelenggaraan turnamen bersama akan memungkinkan para anggota kami berkompetisi secara rutin di panggung global, tetapi kami juga sangat antusias menyambut

"Kami merasa saat ini adalah waktu yang tepat untuk berkolaborasi dengan DP World Tour dan PGA TOUR guna meningkatkan kualitas Asian Tour bagi para anggota, *fans*, dan mitra kami..."

- Cho Minn Thant, Commissioner & CEO of the Asian Tour.

para pemain dari tour-tour lain ke turnamen-turnamen unggulan kami, yang menampilkan kekuatan dan keragaman olahraga golf di Asia," kata Cho Minn Thant, Commissioner & CEO of the Asian Tour.

"Kami sangat senang dapat menghidupkan kembali hubungan bersejarah kami dengan

Asian Tour dan, tentu saja, memperkuatnya dengan masuknya PGA TOUR ke dalam kemitraan baru kami," jelas Ben Cowen, Chief Tournament and Operations Officer, DP World Tour.

"Perjanjian ini merupakan contoh lain dari apa yang dapat dicapai ketika berbagai organisasi bersatu dengan visi bersama untuk masa depan golf profesional," tutur Christian Hardy, Senior Vice President of International, PGA TOUR.

"Melalui Aliansi Strategis kami dengan DP World Tour, kami telah berupaya membangun ekosistem golf global yang lebih terintegrasi, dan kami sangat antusias menyambut Asian Tour dalam upaya tersebut. Bersama-sama, kami menciptakan peluang baru bagi para pemain, meningkatkan kualitas turnamen National Open utama di seluruh dunia, serta terus mengembangkan dan memperkuat jalur untuk mengidentifikasi dan mengembangkan talenta elit generasi berikutnya." ■

THE INDONESIA PRO-AM PRESENTED BY COMBIPHAR & NOMURA

MEMBANGUN MENTALITAS JUARA LEWAT KOMPETISI PRO-AM

Tahun ini “The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura” bakal bergaung lagi. Bertanding dalam turnamen professional-amateur (pro-am) internasional terbesar dan pertama di Indonesia tersebut adalah suatu pengalaman yang sangat paling berharga bagi amatir.



The Indonesia Pro-Am (TIPA) presented by Combiphar & Nomura 2026 akan berlangsung pada 19-21 Agustus 2026 di Gunung Geulis Country Club, Bogor. Setelah menjalani debutnya pada 2023, event yang berada dalam kalender kompetisi Asian Development Tour tersebut menjadi kompetisi yang paling ditunggu-tunggu para pegolf amatir di Tanah Air.

Bagi amatir, kesempatan bermain dengan profesional dalam sebuah event golf yang kompetitif menjadi pengalaman yang sangat berharga. The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura tidak hanya lagi sekadar sebuah pergelaran kompetisi golf, tetapi juga telah menjadi panggung bagi para profesional maupun amatir dalam membangun sinergi antara keduanya untuk menjadi yang terbaik.

Para pemenang pro-am di nomor beregu dalam tiga edisi terakhir, Witchayapat Sinsrang (THA)/ Alit Jiwandana (am.) di 2023, Galven Green (MAS)

& Andree Harahap (am.) untuk 2024, serta Darcy Brereton (AUS)/Sofjan Arsad (am.) pada 2025, telah merasakan bentuk kolaborasi positif tersebut yang berbuah gelar juara.

Sofjan Arsad, yang merupakan juara amatir untuk kategori beregu dalam TIPA 2025, tidak pernah absen sejak pertama kali digelar pada 2023. Pengalaman luar biasa ini membuatnya selalu turut berpartisipasi ketika registrasi mulai dibuka, hingga akhirnya bisa merasakan gelar juara—bersama profesional Darcy Brereton (AUS).

“Pengalaman saya main di TIPA itu luar biasa sekali. Sesuatu yang buat saya itu enggak bisa dapat di event mana pun. Main sama pro ini lumayan susah-susah gampang. Namun, bagi saya, ini adalah suatu kesempatan yang sangat paling berharga. Kita yang amatir mendapat peluang berharga bermain dengan pro. Saya mau belajar banyak dengan pro. Saya pun akhirnya bisa merasakan gelar juara,” tambah Sofjan.

The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura menggelar dua nomor yang dimainkan, yaitu individual dan beregu (pro-am). Hadiah total US\$125.000 diperuntukkan untuk kategori individual, dan hadiah total US\$25.000 untuk nomor pro-am. Hingga saat ini, sebagai sebuah kompetisi profesional-amatir, The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura tetap menjadi yang terbesar dan pertama di Indonesia.

Selain Kevin yang menjuarai The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2023, Naraajie Emerald Ramadhan Putra menjadi salah satu pegolf yang diharapkan bisa meraih prestasi yang sama. Dalam The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura 2025, pegolf yang telah mengoleksi 3 gelar ADT (OB Golf Invitational 2022, PIF Saudi Open 2022, dan Singha Laguna Open 2023) ini mampu menduduki posisi T3 dengan total 14-under, hanya kalah 1 pukulan dari juara 2025 Nopparat Panichphol (THA). ■

CIPUTRA GOLFPRENEUR TOURNAMENT 2026

KONSISTEN DUKUNG PERKEMBANGAN PRESTASI

Ciputra Golfpreneur Tournament 2026 akan bergulir di Damai Indah Golf, BSD Course. Para pegolf Indonesia diharapkan bisa memanfaatkan turnamen ini sebagai ajang untuk menunjukkan performa terbaik mereka.



Pergelaran Ciputra Golfpreneur Tournament 2026 kembali berlangsung pada 26-29 Agustus di Damai Indah Golf, BSD Course, Tangerang Selatan, Banten. Event Asian Development Tour yang tahun ini berhadiah total US\$150 ribu tersebut merupakan 1 dari 2 turnamen ADT yang masih eksis di Indonesia saat ini. Bahkan, tahun ini kompetisi golf yang diprakarsai oleh almarhum Dr. (HC) Ir. Ciputra pada 2014 dan di-sanction oleh Asian Development Tour (ADT) tersebut telah memasuki edisi ke-11.

"Ciputra Golfpreneur Tournament tahun ini memasuki edisi ke-11. Sejak awal turnamen

ini kami selenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada para pegolf profesional Indonesia untuk bertanding dengan atlet-atlet dari negara lain, sehingga mereka terbiasa bertanding di turnamen level internasional, dan suatu saat nanti menjadi juara. Selanjutnya mereka juga bisa berkompetisi di level internasional yang lebih tinggi," kata Budiarsa Sastrawinata, Founder Ciputra Golfpreneur Foundation dan juga President Director PT Damai Indah Golf, Tbk.

Eksistensi Ciputra Golfpreneur Tournament hingga saat ini memang bentuk komitmen Ciputra Golfpreneur Foundation (CGF) dalam menyediakan wahana kompetisi bagi profesional

dan amatir Indonesia agar bisa bersaing dengan pegolf-pegolf luar.

"Dengan mendapatkan kesempatan bertanding dalam sebuah turnamen internasional di Indonesia tidak hanya memberikan pengalaman baru, tapi juga membuka *exposure* dan wawasan para atlet Indonesia, sehingga mereka siap untuk berkompetisi di turnamen-turnamen internasional lainnya," kata Nararya Ciputra Sastrawinata, Chairman CGF.

Ciputra Golfpreneur Tournament 2026 menghadirkan 150 pegolf dari dalam dan luar negeri. Dari 150 peserta, 40 pegolf merupakan wakil-wakil tuan rumah. ■



SJM MACAO OPEN

STENSON DAN IM RAMAIKAN PERSAINGAN

Dua bintang dunia, Henrik Stenson dan Sungjae Im, memastikan diri tampil di SJM Macao Open. Event berhadiah total US\$1 juta tersebut kini juga terus memperkuat perannya dalam mengembangkan olahraga golf di Makau.

luar biasa. Saya tidak sabar kembali bertanding dan menikmati kota ini lagi," kata Im.

Selain menghadirkan persaingan kelas dunia, SJM Macao Open juga terus memperkuat perannya dalam mengembangkan olahraga golf di Makau. Berbagai program komunitas untuk memperkenalkan golf kepada masyarakat dari berbagai usia digelar, yang dilengkapi dengan aktivitas budaya dan area produk kreatif di venue turnamen.

"Tahun ini, upaya promosi di kalangan masyarakat akan semakin ditingkatkan untuk memperkenalkan olahraga golf kepada masyarakat dari berbagai kelompok usia. Selain itu, ada rencana untuk menambahkan unsur-unsur budaya ke dalam acara ini serta mendirikan stan-stan produk budaya dan kreatif di lokasi acara. Hal ini akan membuat acara internasional ini semakin beragam, sekaligus mendorong perkembangan pariwisata dan masyarakat Makau melalui sinergi antara olahraga dan budaya," jelas Lei Si Leng, mewakili Pemerintah Daerah Administratif Khusus Makau.

"Macao Open bukan hanya panggung bagi para pegolf terkemuka dunia untuk berkompetisi, melainkan juga *platform* penting yang digunakan SJM untuk memajukan integrasi antara olahraga dan pariwisata," kata Daisy Ho, Direktur Pelaksana SJM. ■

Turnamen golf bergengsi SJM Macao Open 2026 akan berlangsung pada 15–18 Oktober 2026 di Macau Golf & Country Club. Memasuki edisi ke-23, turnamen yang menjadi bagian dari kalender Asian Tour ini kembali menghadirkan deretan pegolf kelas dunia, di antaranya adalah juara The Open Championship 2016, Henrik Stenson, dan bintang Korea Selatan sekaligus juara PGA Tour dua kali, Sungjae Im. Keduanya akan memimpin persaingan *national*

open kebanggaan Macau yang berisikan 144 pemain dari para juara Asian Tour dan talenta terbaik Asia.

"Saya sangat senang akhirnya bisa datang ke Makau dan bermain di SJM Macao Open. Banyak pegolf hebat pernah menjuarai turnamen ini, dan saya berharap bisa menjadi bagian dari sejarah tersebut," ujar Stenson.

"Saya sangat menikmati pengalaman bermain di Makau tahun lalu. Sambutan masyarakat dan keramahan yang diberikan sangat



MACAO



SJM Macao Open 2026

Macau Golf and Country Club

15-18.10.2026

sjmmacaoopen.com



PETUALANGAN GADIS PONTIANAK DI RANAH GOLF KOREA

Nama Ceri Natasya Janitra Lo tiba-tiba mengemuka di daratan golf nasional. Pegolf wanita asal Pontianak, Kalimantan Barat, tersebut saat ini sedang menjalani karier profesionalnya di Korea Selatan.

Mulai Juli 2026 kemarin, Ceri yang merupakan mantan atlet Kalbar tersebut resmi mendapatkan kartu Tour KLPGA, yang terdaftar sebagai *international member*. Siapa sebenarnya Ceri? Bagaimana pegolf berusia 25 tahun ini bisa “terdampar” di Korea? Berikut wawancara dengan putri satu-satunya dan anak paling akhir dari 3 bersaudara ini.

KAPAN PERTAMA KALI MAIN GOLF?

Jadi pertama kalinya aku main golf itu di akhir tahun di 2021 menjelang 2022. Tapi sebenarnya di olahraga golf itu *exposure*-nya aku sudah dapat dari sejak kecil. Papa itu main golf dari tahun 1995. Akhirnya pas Corona, Papa *ajakin* aku ke driving range buat latihan golf.

LALU, MEMUTUSKAN UNTUK TURN PRO?

Sebenarnya aku memutuskan untuk turn pro itu cukup dadakan sih. Jadi di akhir tahun 2024 itu, *my pro coach* itu nanya, nggak mau *cobain* jadi pro. Soalnya sayang aja kayak sudah latihan sedemikian giat, cuma jadi good player. *Why don't you try turning pro? Let's try, you can do that.* Terus akhirnya aku coba *discuss* dengan orang tua. Mama-Papa juga mendukung. Aku mulai persiapan untuk *turn pro* itu di April 2025. Akhirnya mendapatkan card itu di July 2026.





SEBELUM TURN PRO, ADA PENGALAMAN BERMAIN DI TURNAMEN PROFESIONAL?

Jadi pertama kalinya aku ikut turnamen pro itu pada saat aku masih amatir. Itu di tahun lalu. Kebetulan KLPGA adain International Qualifying Tournament yang berlangsung di Phoenix Golf Bangkok (Phoenix Gold Golf & Country Club) pada Juli tahun lalu. Di sana aku ketemu banyak banget *professional golfers from all around the world*.

LALU, BAGAIMANA HASIL BERMAIN DI QUALIFYING ITU?

Berlangsung 4 hari dengan 1 hari practice round. Skornya jujur saja sangat memuaskan bagi aku saat itu, karena aku ke sana diberi target oleh coach untuk konsisten saja main di kepala 7, dan dalam 4 hari itu aku sukses menjaga skor aku stabil 79-79-75-79. Meski belum jadi *top player*, *I did hit our goal*.

APA YANG ANDA PELAJARI DARI TURNAMEN TERSEBUT?

Aku belajar banyak banget karena *I can learn how they create their own play, how they manage to overcome the trouble shots, saving their scores, and the most important one, how they commit never shots*.

UNTUK TURN PRO, APA YANG ANDA SIAPKAN?

Modal aku sendiri, jujur hanya modal nekat dan ambisi. Sisanya papa mama yang *support in all aspect*. Lalu, dari April 2025 aku dipersiapkan oleh coach aku JDPRO, KPGA Tour Pro, dengan latihan intensif mulai dari jam 7 pagi hingga 7 malam. Dalam 12 jam itu biasanya 2 jam *long game*, 4 jam *green side approach and putting*, 2 jam *approach to the green* (100 m ke bawah), 1 jam *bunker shots*, 1 jam *golf gym* dan sisa jam-nya untuk istirahat dan makan. Seminggu 6 hari dan Sabtu itu *half day training*. Intensif sampai sekarang juga dengan rutinitas yang sama.

BAGAIMANA PENGALAMAN KAMU DI KOREA HINGGA BISA BERTEMU DENGAN COACH JDPRO?

Aku *currently stay* di korea, pulang ke Indonesia 3 bulan sekali karena menggunakan *visa tourist*, latihan di Yongin-si, Gyeonggi-do. Tinggal sendiri di *dorm* akademi. Awal menemukan akademi ini lewat internet, dan awalnya ada beberapa *coach* di akademi ini, setelah beberapa kali *trial* di akademi ini (ketika 2022 dan 2024), aku memutuskan untuk fokus mendapatkan pelatihan dari 1 *coach* saja, yaitu *coach* aku sekarang Jung Ui Yong, aka JDPRO

Menurut aku, *it's just like a little proof to myself that keyakinan dan sebuah kegigihan itu won't betray. And it reminds me to keep growing, and dream bigger and bigger.*

TANTANGAN DI AMATIR PASTINYA AKAN BERBEDA DENGAN PROFESIONAL. KAMU SENDIRI MERASAKANNYA BAGAIMANA?

Jadi sebenarnya tantangan terbesar yang aku rasa itu dari diri sendiri sih. Ketika masih level amatir, aku fokusnya untuk berkembang dan menikmati proses itu. Saat sudah *turn pro*, aku merasa *every shot, every decision got their risk*. Jadi, *skill, technique is not all*. Aku perlu *manage and learn more to secure my mental health, my consistency, dan recovery, how to save the score, how to make the score, how to make your own play*.

APA PENCAPAIAN YANG BERKESAN BAGI ANDA KETIKA BISA MENDAPATKAN KARTU KLPGA TOUR?

Menurut aku, *it's just like a little proof to myself that keyakinan dan sebuah kegigihan itu won't betray. And it reminds me to keep growing, and dream bigger and bigger*. Dan selain itu, sebenarnya ini berkaitan juga dengan target awal aku untuk *turn pro, which is jadi the first Indonesian in KLPGA*. Aku juga nggak tahu kenapa, tapi kata-kata *the first means a lot to me*.

AKHIRNYA, BISA MENDAPATKAN KARTU TOUR DI KLPGA. KAMU MAIN DI TOUR MANA?

Aku main di Jump Tour (sirkuit KLPGA divisi ketiga di bawah Dream Tour). Pada 1 Juli *I got* kartu Tour-nya, itu *officially turn pro*. Tour card valid hingga 2027, tapi aku berharap untuk konsisten tampil hingga 5 tahun ke depan, 2031.

APA TARGET KAMU DI KLPGA INI?

Target saat ini, aku ingin menjaga konsistensi dalam *play*, selain itu juga membangun kepercayaan diri di level profesional. Selain itu, aku juga ingin membantu *more Indonesian ladies' golfer to take part* di KLPGA.

Untuk jangka panjangnya, tentu aku ingin menjadi seorang pemain yang mampu bersaing secara konsisten di level yang lebih tinggi, mengangkat piala di panggung yang lebih besar, dan membawa nama Indonesia ke panggung internasional. Selain itu, aku juga ingin menginspirasi Indonesian *ladies golfer* untuk berani mengejar mimpi. *Dream big. Cause everything is possible.* ■

PEGOLF NO. 3 DUNIA SAAT INI

Haeran Ryu berada dalam sorotan di kompetisi LPGA saat ini, setidaknya dalam 2 bulan terakhir: Juni-Juli. Keberhasilan pegolf asal Republik Korea ini dalam meraih gelar juara major *back-to-back* menguatkan posisinya sebagai pegolf yang patut diperhitungkan di musim ini.



Dalam 3 musim kompetisi LPGA, pemain berusia 25 tahun ini langsung meraih sukses dengan sangat cepat. Dengan raihan 5 gelar juara LPGA—2 di antaranya merupakan titel major—nama Ryu semakin dikenal luas dalam dunia golf profesional wanita. Hanya dalam waktu 2 bulan, Ryu yang tadinya berada di posisi 12 Dunia kini melesat ke No. 3 Dunia. Gelar major keduanya di Evian Championship pada pertengahan Juli lalu melesatkan namanya di peringkat tertinggi dalam karier profesionalnya yang dimulai pada 2019.



BAGAIMANA PERJALANAN RYU DI JALUR AMATIR?

Ia memulai karier amatirnya di Korea. Tidak banyak data tentang kiprahnya di amatir. Namun, ia berkesempatan tampil di event major pertamanya pada 2016, tampil di U.S. Open pada usia 15 tahun. Meski tidak berhasil lolos cut, ini menjadi pengalaman berharga Ryu untuk ke depannya. Ia pun tercatat meraih medali perak bersama tim Korea di World Junior Girls Championship. Lalu, bergabung di tim Asia-Pacific ketika meraih Patsy Hankins Trophy dan juga mengulangi gelar juara Korean Women's Amateur pada 2018.

KAPAN RYU BERALIH STATUS KE PRO?

Ia menjadi pegolf profesional pada 2019.

BAGAIMANA AWAL PETUALANGAN RYU SEBAGAI PEGOLF PRO?

Ryu bertanding di Jump Tour dan Dream Tour sebelum kemudian bergabung di KLPGA. Ia kemudian meraih gelar profesional pertamanya di Jeju Samdasoo Masters pada 2019, turnamen pertamanya di KLPGA. Dia menyabet trofi KLPGA Rookie of the Year pada 2020 dan mengoleksi 4 gelar KLPGA lagi antara 2020 dan 2022.

Ryu kemudian mengikuti LPGA Q-Series pada 2022 di Amerika Serikat. Ia mampu menduduki peringkat pertama, dan berhak mendapatkan keanggotaan penuh LPGA untuk musim 2023, yang masih dipertahankannya hingga saat ini.

MUSIM PERTAMA DI LPGA.

Musim debut Ryu di LPGA Tour cukup gemilang. Ia membukukan 8 kali lolos cut berturut-turut dengan 3 kali finis top-10, yang menjadi sinyal keseriusannya di LPGA. Ia bahkan mengukir gelar pertamanya (Walmart NW Arkansas Championship presented by P&G) di kompetisi wanita terpadat di dunia itu. Hebatnya, Ryu memenangkannya dengan *wire-to-wire* (memimpin leaderboard sejak putaran pertama) dengan total 19-under-par. Di akhir musim Ryu meraih penghargaan Louise Suggs Rolex Rookie of the Year. Dalam satu musim, ia berhasil lolos cut 22 kali dari 25 *starts*, mengukir 6 kali finis top-10—termasuk 1 gelar juara—untuk mengakhiri debut musim LPGA-nya itu dengan menduduki peringkat 13 di klasemen Race to the CME Globe.

MAJOR PERTAMA RYU.

Ryu menjuarai KPMG Women's PGA Championship 2026 di Hazeltine National Golf Club pada 28 Juni kemarin dengan satu putaran final yang gemilang. Hebatnya, ia menjuarai major pertama tersebut melalui perjuangan dari bawah. Menutup putaran pertama dengan skor 73 (1-over), Ryu tertinggal 10 pukulan dari rekan senegarannya Ina Yoon, *leader* putaran pertama dengan 9-under. Hasil itu tidak membuatnya terpikir untuk mengangkat trofi di putaran akhir. Ia hanya fokus untuk bisa lolos ke akhir pekan. Kemudian, pada putaran kedua, dia berhasil mencatatkan skor terendah di hari itu: 64 (8-under) tanpa bogey, lalu skor 68 (4-under) pada putaran ketiga. Skor terendah dalam 2 putaran: putaran kedua dan ketiga, menempatkannya sebagai pemain pertama di kejuaraan ini yang mampu melakukannya sejak Mickey Wright pada 1966.

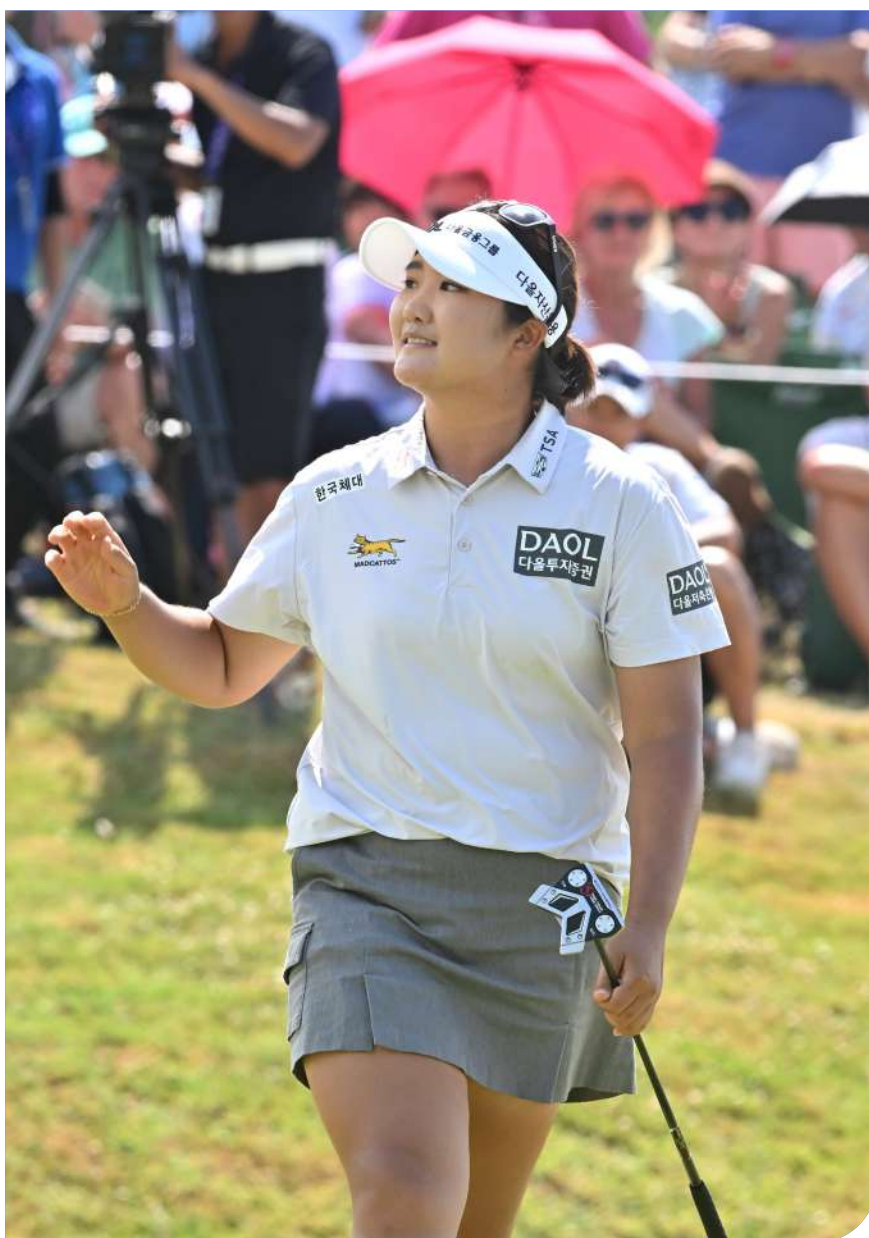
Putaran akhir memutuskan nasib Ryu sebagai juara KPMG Women's PGA Championship 2026 setelah berhasil menutup putaran akhir dengan skor 70 (2-under), dan total 275 (13-under). *Comeback*-nya Ryu ini (dari putaran pertama hingga menjadi juara) menorehkan sejarah sebagai pemain pertama yang memenangkan event major wanita ini setelah tertinggal 10 pukulan atau lebih setelah putaran pertama sejak Carol Mann di Women's Western Open 1964.

ADA CERITA MENARIK DI BALIK KEIKUSERTAAN RYU DALAM KPMG WOMEN'S PGA CHAMPIONSHIP 2026. APAKAH ITU?

Sebulan lebih sebelum Women's PGA Championship 2026, tepatnya setelah tampil di Kroger Queen City Championship pada 17 Mei, Haeran Ryu membuat keputusan yang mengejutkan: mundur dari *event* golf kompetitif. Tidak ada cedera yang perlu direhabilitasi dan perbaikan swing. Di Kroger Queen City, pegolf Korea berusia 25

tahun tersebut bahkan meraih posisi *runner up*. Ia hanya butuh istirahat sejenak dari tekanan pertandingan. Dia pulang ke rumah, menghabiskan waktu bersama keluarga, dan menikmati masakan ibunya. Istirahat itu ternyata memang yang dibutuhkannya.

KPMG Women's PGA Championship 2026 menjadi event pertama Ryu setelah puas dengan masa *off*-nya selama lebih dari sebulan. Ia pun langsung menuai gelar major pertamanya dalam event termahal di dunia dengan US\$13 juta.



HAERAN RYU

Tanggal Lahir : 23 Maret 2001
Awal Status Pro : 2019

PRESTASI

2019	Jeju Samdasoo Masters ¹
2020	Jeju Samdasoo Masters ¹
2021	ELCRU-TV Chosun Pro Celebrity ¹ SK Shieldus-SK Telecom Championship ¹
2022	Nexen Saint Nine Masters ¹
2023	Arkansas Championship ²
2024	FM Championship ²
2025	Black Desert Championship ²
2026	Women's PGA Championship ^{2&3} Evian Championship ^{2&3}

KETERANGAN:

¹ Korean LPGA (KLPGA)

² LPGA Tour

³ Event major

MAJOR KEDUA DI PRANCIS.

Hanya berselang 3 pekan dari kemenangannya di Women's PGA Championship, Ryu meraih gelar major keduanya Evian Championship 2026. Bertanding di Evian Golf Resort, Ryu memenangi turnamen major keempat musim 2026 ini melalui *play-off* setelah mengatasi Brooke Henderson (CAN) di hole tambahan pertama pada 12 Juli kemarin.

"Ini," kata pegolf Korea berusia 25 tahun, yang basah kuyup oleh sampanye dan memeluk trofi di lengan kirinya, "masih terasa seperti mimpi saat ini."

"Sebelum tiga minggu ini," tambahnya, seperti dikuti AP, "saya belum pernah memenangkan turnamen major — sekarang sudah dua kali berturut-turut. Saya sangat bahagia, saya tidak percaya."

APA REKOR YANG DIUKIR RYU DALAM EVIAN CHAMPIONSHIP 2026?

Ia mencetak *scoring record* untuk event-event major LPGA (bahkan turnamen major pria di seluruh dunia) dengan mengukir skor 60 (11-under). Skor Ryu lebih baik 1 pukulan dari rekor terendah sebelumnya (61) untuk 1 putaran, yang dicetak Leona Maguire dan Jeung-eun Lee⁶ pada 2021, serta Hyo Joo Kim (2014). Skor terendah dalam turnamen major pria dicetak 4 pemain: Branden Grace di Royal Birkdale (Open Championship 2017), Xander Schauffele dan Rickie Fowler (U.S. Open 2023) di Los Angeles Country Club, serta Schauffele dan Shane Lowry (PGA Championship 2024) di Valhalla.

Gelar juara di kejuaraan major Amundi Evian Championship 2026 ini pun menjadi momen istimewa Ryu. Sebelas tahun yang lalu, 2015, ia pun menjuarai Amundi Evian Juniors Cup di lapangan yang sama.

RYU DAN NELLY KORDA MENCATAT SEJARAH DALAM GOLF WANITA.

Untuk pertama kalinya dalam sejarah golf wanita, ada dua pemenang turnamen dua major dalam satu tahun yang sama. Korda, yang merupakan pegolf No. 1 Dunia, memenangkan dua turnamen major pertama tahun 2026: Chevron Championship dan U.S. Women's Open. Kini, Ryu menorehkan prestasi yang sama. ■





3-9 AGT	WYNDHAM CHAMPIONSHIP Sedgefield Country Club, Greenboro, NC US\$8,500,000 (6-9 AGT)	-	-
10-16 AGT	FEDEX ST. JUDE CHAMPIONSHIP TPC Southwind, Memphis, TN, USA US\$20,000,000 (13-16 AGT)	DANISH GOLF CHAMPIONSHIP Great Northern, Kerteminde, Funen, Denmark US\$2,750,000 (13-16 AGT)	THE STANDARD PORTLAND CLASSIC Columbia Edgewater Country Club, Portland, OR US\$2,000,000 (13-16 AGT)
17-23 AGT	BMW CHAMPIONSHIP Bellerive Country Club, St. Louis, MO, USA US\$20,000,000 (20-23 AGT)	NEXO CHAMPIONSHIP Trump International Golf Links, Aberdeenshire, Scotland US\$3,000,000 (20-23 AGT)	CPKC WOMEN'S OPEN Royal Mayfair Golf Club, Edmonton, Alberta, Canada US\$2,750,000 (20-23 AGT)
24-30 AGT	TOUR CHAMPIONSHIP TPC Deere Run Silvis, Illinois, USA US\$8,800,000 (27-30 AGT)	HUSQVARNA BRITISH MASTERS The Belfry Hotel & Resort, Sutton Coldfield, England US\$3,500,000 (27-30 AGT)	FM CHAMPIONSHIP TPC Boston, Norton, MA USA US\$4,400,000 (27-30 AGT)
31 AGT-6 SEP	-	OMEGA EUROPEAN MASTERS Crans-sur-Sierre GC, Crans Montana, Switzerland US\$3,250,000 (3-6 SEP)	-
7-13 SEP	-	IRISH OPEN Trump International Golf Links & Hotel, Doonbeg, Ireland US\$6,000,000 (10-13 SEP)	SOLHEIM CUP Bernardus Golf, s'-Hertogenbosch (Den Bosch), Netherlands (11-13 SEP)
14-20 SEP	BILTMORE CHAMPIONSHIP The Cliffs, Walnut Cove, Asheville, NC, USA US\$5,000,000 (17-20 SEP)	BMW CHAMPIONSHIP Wentworth Club, Virginia Water, Surrey, England US\$9,000,000 (17-20 SEP)	-
21-27 SEP	PRESIDENT CUP Medinah CC, Chicago, IL, USA (24-27 SEP)	OPEN DE FRANCE Le Golf National, Saint-Quentin- en-Yvelines, France US\$3,250,000 (24-27 SEP)	WALMART NW ARKANSAS CHAMPIONSHIP Pinnacle Country Club, Rogers, AR US\$3,000,000 (25-27 SEP)
28 SEP-4 OKT	-	ALFRED DUNHILL LINKS CHAMPIONSHIP St. Andrews, St Andrews; Carnoustie Angus, Kingbarns Golf Links, Scotland US\$5,000,000 (1-4 OKT)	LOTTE CHAMPIONSHIP Hoakalei Country Club, Ewa Beach, Oahu, HI US\$5,000,000 (1-4 OKT)



LIV GOLF NEW YORK Trump National Golf Club, Bedminster, USA US\$20,000,000 (individual) US\$10,000,000 (team) (6-9 AGT)	-	-
-	-	-
LIV GOLF INDIANAPOLIS The Club at Chatham Hills, Indianapolis, USA US\$20,000,000 (individual) US\$10,000,000 (team) (20-23 AGT)	-	THE INDONESIA PRO-AM Gunung Geulis Country Club (East & West Course), Indonesia US\$125,000 (19-21 AGT)
LIV GOLF MICHIGAN The Cardinal at Saint John's, Indianapolis, USA US\$10,000,000 (team championship) (27-30 AGT)	-	CIPUTRA GOLFPRENEUR TOURNAMENT Damai Indah Golf-BSD Course, BSD, Indonesia US\$150,000 (26-29 AGT)
-	-	-
-	YEANGDER TAIWAN OPEN Linkou International Golf and Country Club Chinese Taipei US\$1,200,000 (17-20 SEP)	-
-	MERCURIES TAIWAN MASTERS Taiwan Golf and Country Club Chinese Taipei US\$1,200,000 (24-27 SEP)	-
-	-	-
-	-	-

GTS FAIRWAY

UNTUK TERBANG LEBIH TINGGI, SPIN LEBIH RENDAH



Titleist menghadirkan 2 fairway terbarunya: GTS2 and GTS3. Produk yang dirancang dengan jaringan teknologi metalwood terdepan diklaim bisa menghasilkan terbang bola lebih tinggi, spin lebih rendah, serta lebih forgiveness saat memukul dari tee maupun rumput.

Melalui 2 produk terbarunya: fairway GTS2 and GTS3, Titleist berupaya menghadirkan performa dan *versatility* dari sebuah club. Fairway seri GTS ini dilengkapi beberapa teknologi, yaitu:

- *crown* komposit yang melingkupi seluruh permukaan memungkinkan posisi pusat gravitasi (CG) yang lebih rendah untuk sudut peluncuran yang lebih tinggi dan putaran bola yang lebih rendah, serta kedalaman CG yang lebih besar untuk toleransi yang lebih baik
- bentuk dan profil yang disempurnakan menawarkan dua konfigurasi berbeda: GTS2 memiliki ketinggian face yang lebih dangkal dan profil address yang lebih lebar dibandingkan dengan GTS3 yang memiliki face lebih dalam dan profil yang lebih kompak. Kedua model ini dilengkapi desain sol yang lebih datar untuk performa yang lebih baik saat memukul dari rumput.

- Sistem bobot ganda yang memungkinkan penyesuaian performa sesuai preferensi, dengan bobot datar yang dapat diganti di bagian heel dan toe yang membantu menyempurnakan lokasi pusat gravitasi di seluruh permukaan face.
- desain wajah L-Cup yang ditempa dan dioptimalkan untuk GTS berfungsi untuk mempertahankan kecepatan bola, menjaga kondisi peluncuran, serta meningkatkan suara dan sensasi saat terjadi benturan di bagian bawah face.
- clubface yang dipoles dan terinspirasi dari turnamen membantu pemain melihat lebih banyak bagian clubface saat bersiap memukul.

Dengan teknologi yang diusung fairway terbaru Titleist ini, GTS diklaim bisa menghasilkan terbang bola lebih tinggi, spin lebih rendah, serta lebih forgiveness saat memukul dari tee maupun rumput. ■

DUA PILIHAN UNTUK KENYAMANAN KAKI ANDA

ECCO GOLF BIOM C5

Setelah sukses dengan C4, ECCO kembali merilis model sepatu golf Biom yang populer tersebut: Biom C5. Melalui Biom C5, ECCO menawarkan beberapa fitur baru untuk produk terkininya itu. Desain *midsole*-nya telah sedikit berubah dan kini menghadirkan tampilan yang lebih “gaya pendakian gunung”. Selain itu, semua hal yang disukai para pemain dari versi-versi Biom sebelumnya tetap dipertahankan.

Sepatu ini tetap menggunakan teknologi *fluid form injection molding* milik perusahaan, yang berarti sol bagian dalam dapat dilepas untuk memberi ruang bagi kaki yang lebih lebar tanpa mengorbankan dukungan lengkungan kaki. Kemitraan ECCO dengan Gore-Tex juga berlanjut, yang memastikan sepatu ini sepenuhnya tahan air sekaligus tetap bernapas.



FOOTJOY PREMIERE SERIES

Melalui Premiere Series, FootJoy menawarkan sepatu golf lebih ringan dan lebih nyaman dibandingkan sebelumnya. Tidak hanya itu, Premiere Series terbaru ini menghadirkan peningkatan signifikan dalam hal traksi. Sol luar sepatu yang baru ini dilengkapi dengan teknologi ARCTrax—serangkaian tonjolan sekunder yang disusun dalam lingkaran konsentris untuk mengoptimalkan gaya yang bekerja pada permukaan tanah selama ayunan. Selain itu, sepatu ini menawarkan busa pada bagian kerah yang lebih tebal serta bantalan ergonomis di bagian bawah lidah sepatu (dikembangkan bekerja sama dengan Ortholite), yang membantu sepatu menyesuaikan bentuknya dengan lebih baik di bagian atas kaki.

Ada 2 sepatu pria untuk Premiere Series ini, yaitu Packard dan Marquis. Para wanita yang berminat dengan koleksi Premiere Series bisa mendapatkan Madison yang merupakan versi wanita dari Marquis. ■

BELAJAR BACA GARIS PUTT

Membaca garis pukulan putt di green berarti mengidentifikasi kemiringan seberapa break yang harus diambil. Ritual ini memang wajib dilakukan jika ingin memaksimalkan putting Anda masuk ke hole. Jika berhasil mengidentifikasi 2 hal di atas, Anda akan lebih percaya diri saat melakukan putting. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca break:

SLOPE & GRAIN

Pertama-tama yang kita harus cek kalau kita mau melihat break adalah slope-nya. Bola akan rolling dari tempat tinggi ke tempat rendah. Nah, di kasus ini (*seperti yang ada di foto*) alur bola dari kiri ke kanan. Bagaimana bisa menetapkan arah bola itu?

Kita imajinasikan, kalau kita lempar

bola, apakah bola itu akan jatuh ke mana? Akan menggelinding ke mana? Di kasus ini bola bergulir dari kiri ke kanan. Nah, jadi kalau kita membayangkan kita melempar bola, bolanya akan menggelinding ke kanan. Kita juga bisa membayangkan dengan air.

Kalau kita menyiram air, aliran air akan bergerak dari dataran tinggi ke dataran rendah. Nah, di kasus ini dari kiri ke kanan, karena sebelah kiri lubang lebih tinggi dari sebelah kanan. Dari itu kita akan tahu, oh ini *break*-nya pasti dari kiri ke kanan dan kita harus arahkan bola ke kiri hole.



HOLE

Untuk membaca break, hal pertama yang bisa dilihat adalah holenya. Kalau kita melihat di bagian lubang ada bagian yang botak, bola biasa akan *nge-break* menuju ke bagian hole yang ada bagian botaknya. Kenapa bagian itu bisa botak?

Karena bola biasanya masuk dari kiri dan kena lubang bagian kanan sehingga membuat rumputnya jadi botak. Berkali-kali orang memasukkan bolanya ke dalam hole dan terus mengenai bagian kanan hole. Itu sebabnya rumput bagian kanan (hole) lama-lama akan botak. Dari situ, kita bisa tahu bahwa breaknya itu dari kiri ke kanan.



Perlu diingat bahwa kita bermain di Asia Tenggara, di mana banyak lapangan rumputnya bermuda. Itu artinya grain berperan sangat penting untuk mempengaruhi jalan bola. Biasanya *grain* dan slope, meski tidak selalu, mengarah ke arah yang sama. Jika tidak, kita cenderung harus mengikuti slope. Di kasus ini (*lihat dalam foto*), grain dari kiri ke kanan, yang berarti break-nya adalah dari kiri ke kanan.

MENGARAHKAN BOLA

Setelah kita bisa membayangkan break-nya di mana dan berapa jaraknya, kita lanjut dengan mengarahkan bolanya. Ada orang yang lebih suka mengarahkan bola dengan garis, ada yang orang tidak suka pakai garis dan hanya pakai feeling. Dua-duanya oke.

Kita mengarahkan (bola) ke arah bola itu akan mulai bergulir dan akan berakhir ke tengah-tengah lubang atau kalau dari *point of view* kita, bagian kiri lubang seperti yang sudah dicontohkan dalam bahasan sebelumnya, karena break-nya dari kiri ke kanan. Nah, jadi kita harus membayangkan alur bolanya seperti apa. Kita membayangkan dari belakang dan mengambil titik di depan bola.



Dalam kasus ini jarak sekitar 2-3 bola kiri, kita ambil 2-3 bola kiri pakai garis, diarahkan, dan kita pukul ke arah (jarak) 2 bola kiri hole. Bukan memukul langsung ke arah hole, karena kalau kita pukul ke arah hole, tentu saja bola akan miss ke kanan. Oleh karena itu, kita harus mengarahkan bolanya ke arah break-nya.

KOMIT & SPEED

Begitu kita sudah tahu arah break-nya, dan sudah mengarahkan, kita harus komit. Lebih baik kita segera putuskan untuk putting. Ini dimaksudkan agar tidak ada *second thought* atau berubah pikiran.

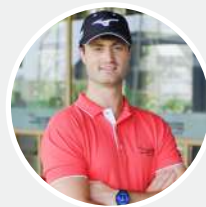
Oleh karena itu, setelah kita menentukan titik atau spot yang kita mau, kita harus mencocokkan dengan speed-nya. Karena, bila break sudah benar, tetapi speed-nya salah, hasilnya tidak akan sesuai

harapan. Kalau speed-nya kekenangan, break-nya tidak “makan”. Kalau terlalu pelan, break-nya “makan” terlalu banyak. Oleh karena itu, dalam putting, walaupun kita bisa tahu break-nya benar, speed (putter) sangat menentukan sekali. Jadi, kita harus mencocokkan speed kita dengan line kita. Langsung komit dengan line kita, dan langsung pukul ke line yang kita mau. ■



HOW TO HIT THE PERFECT PUNCH SHOT

The punch shot is one of the most useful utility shots in golf. It is designed to keep the ball traveling on a low, piercing trajectory, making it your go-to escape plan for two specific scenarios: under Obstacles: escaping from underneath low-hanging tree branches or recovery situations and into the Wind: Penetrating heavy head-winds that would otherwise balloon a standard shot offline. Here is the step-by-step guide to executing it perfectly:



By: Matthew Murphy
LGA Instructor of PIK Course

STEP 1

CHOOSE A LOWER-LOFTED CLUB

Instead of reaching for a wedge or a short iron, club up. Select a lower-lofted club like a 4-iron, 5-iron, or 6-iron. By using a club with less loft, you naturally encourage a lower ball flight without having to manipulate your swing mechanics too drastically.

STEP 2

SET THE BALL BACK IN YOUR STANCE

When addressing the ball, position it slightly back of center (closer to your trailing foot). This setup forces you to hit down on the golf ball, dynamically delofting the clubface at impact to ensure the ball starts out low.



STEP 3

TAKE A WIDER, CONTROLLED BACKSWING

Take a stable stance and commit to a wider, more controlled backswing. Keep your swing smooth and compact, think of a three-quarter length swing rather than a full, aggressive lash. This maximizes control and prevents you from creating excess spin, which would cause the ball to climb into the air.

STEP 4

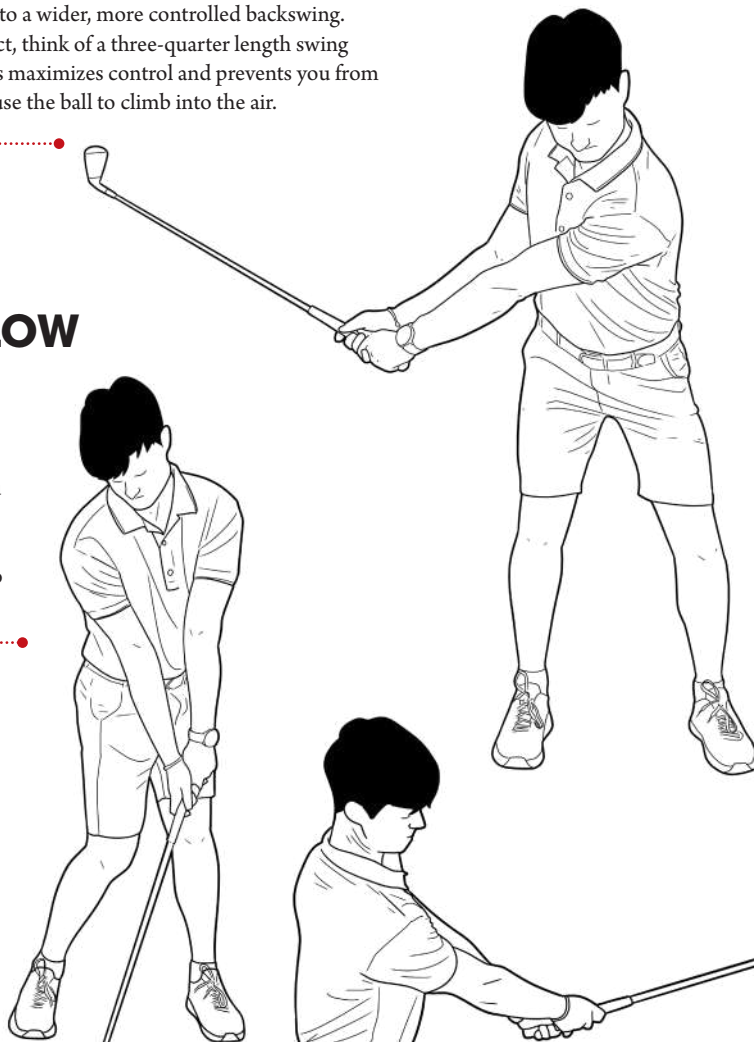
KEEP YOUR HANDS LOW THROUGH IMPACT

As you deliver the clubhead, drive your hands aggressively toward the target and keep them nice and low through the impact area for as long as you can. Abbreviate your follow-through so that your hands finish below chest height. Holding off the finish guarantees the low launch angle you need to beat the wind or clear the trees.



PRO TIPS

Keep the swing nice and smooth. The faster you swing, the more backspin you place onto the ball, causing it to climb higher. A smoother swing reduces spin, keeping your ball flight low and controlled.



STEP 5

HOLD THE FINISH

Keep your hands nice and low through the impact area, abbreviating your follow-through. ■



MEDCO-PONDOK INDAH INTERNATIONAL AGC 2026

MENANG BACK-TO-BACK & JUARA TERMUDA

Randy A.M. Bintang berhasil mengukir juara *back-to-back* di Medco-Pondok Indah International Amateur Golf Championship 2026. Jennifer Quinn kembali mencetak rekor juara termuda.

Medco-Pondok Indah International Amateur Golf Championship (MPIIAGC) 2026 melahirkan dua juara yang menorehkan sejarah dalam pergelaran event besar nasional tersebut. Randy Arbenata Muhamad Bintang dan Jennifer Quinn Effendi menjadi kampiun untuk perhelatan MPIIAGC 2026 yang diselenggarakan Pondok Indah Golf Course, Jakarta, Kamis (16/7).

Randy berhasil mempertahankan gelar juara individual. Ini pun menjadi karier manis bagi pegolf amatir yang akhir tahun ini berencana untuk

menjadi pegolf profesional. Memulai putaran akhir dengan 1-under, tertinggal 4 pukulan dari leader 36 hole Jonathan Manuel Wijanto, Randy sempat terpikir tidak memenuhi target: mempertahankan gelar juara divisi putra. Namun, ketika melihat para pegolf di atas mengalami kesulitan untuk mempertahankan posisi, Randy mulai berkeyakinan untuk mengejar ketertinggalan.

"Sebenarnya saya tidak *expect* (untuk menang). Namun, lawan-lawan yang di atas turun skornya. Sejak lima hole pertama karena posisi skor sudah dua under dan saya baru berpikir bisa *nih ngejar*. Ternyata para *leader* juga mengalami

trouble hari ini. Jadi, dengan bermain tiga under sudah cukup untuk mengejar,” ungkap Randy.

Membukukan skor 69 (3-under), Randy mengumpulkan skor total 212 (4-under). Ia berhasil menjadi juara setelah 2 lawan terdekatnya, Rayhan Abdul Latief dan William Justin Wijaya, yang bermain di belakang grup Randy, gagal memanfaatkan hole terakhir untuk menyamakan skor totalnya. Keduanya hanya mampu bermain par, sehingga harus puas dengan 213 (3-under). Jonathan menyusul di peringkat empat dengan 214 (2-under).

“Pasti senang sekali bisa *back-to-back* menjadi juara. Bersyukur banget bisa menutup penampilan terakhir di turnamen ini dengan kemenangan,” tegas Randy.

Ia berharap tahun depan Medco dan Pondok Indah Golf Club bisa berkolaborasi untuk tetap mengadakan turnamen ini dengan jumlah peserta yang lebih banyak lagi. “Tidak hanya pemain lokal, tapi pemain internasionalnya juga lebih banyak lagi yang ikut. Lebih bagus dan lebih kompetitif lagi”.

Sementara itu, di divisi putri, Jennifer Quinn Effendi menorehkan rekor sebagai juara termuda di turnamen bergengsi ini. Ia pun mencetak kemenangan *wire-to-wire* (memimpin leaderboard sejak hari pertama). Ia mengumpulkan total 217 (1-over), meninggalkan lawan-lawannya dengan selisih 5 pukulan. Peringkat T2 ditempati Isabella Sudarmanto dan Abigail Rhea Soeryo Wiharko dengan skor 222 (6-over).

“Sebenarnya mainnya merasa kurang karena banyak putting yang satu meteran tidak bisa masuk. Jadi seharusnya bisa ada birdie *chance*, tapi tidak dapat. Sayang ya,” kata Quinn yang baru akan genap berusia 14 tahun pada 11 Agustus ini.

Menurutnya, cuaca cukup memberikan pengaruh pada permainannya. Pada beberapa hole dia menghadapi angin yang cukup kencang, membuat pemilihan clubnya juga berbeda.

“Awalnya tidak kepikiran untuk menang. Saya cuma fokus sama pukulannya saja, melakukan yang sebaik-baiknya. Meski tetap ada keinginan untuk juara, saya lihat para peserta tahun ini cukup berat karena banyak pemain bagus,” ungkap Quinn. ■



MANDIRI CIPUTRA GOLFPRENEUR JWC 2026

GAGAL JUARA, QUINN BERIKAN HARAPAN BARU BAGI INDONESIA

Jennifer Quinn Effendi harus mengakui keunggulan pegolf Thailand dalam perebutan gelar juara individual Mandiri Ciputra Golfpreneur Junior World Championship 2026. Kesalahan di putaran final memberikan pelajaran berharga bagi pegolf berusia 13 tahun itu.





Gelar juara Mandiri Ciputra Golfpreneur Junior World Championship (MCGJWC) 2026 untuk nomor putri memang jatuh ke tangan pegolf Thailand Kanyarak Pongpithanon. Dengan total 8-under, pemain Thailand berusia 17 tahun tersebut memenangi nomor bergengsi itu setelah mengungguli tiga pegolf dengan selisih 3 pukulan. Salah satu pegolf yang dikalahkan Pongpithanon adalah pegolf Indonesia Jennifer Quinn Effendi.

Quinn harus puas di T2 dengan 5-under. Sempat memimpin 36 hole, dengan 7-under, pegolf berusia 13 tahun ini harus merasakan 2 bogey di 3 hole terakhir sehingga menutup putaran akhir itu dengan skor 74 (2-over).

Posisinya pun tergusur ke T2. Meski demikian, penampilan pegolf Indonesia Jennifer Quinn Effendi memberikan harapan baru bagi golf nasional. Di usia yang masih 13 tahun, dia masih bisa bersaing dengan para pegolf negara lain yang usianya 3-4 tahun di atasnya, bahkan sempat *in contention*—dengan mencetak 66 dan 71 (total 7-under).

“Saya bersyukur bisa main under dan tidak mengira bisa mendapatkan skor total di bawah par dan dua hari berturut-turut bisa main under. Tapi memang ada rasa kecewa karena seharusnya saya bisa bermain lebih bagus lagi pada putaran final ini,” kata Quinn, pegolf asal Jawa Timur.

Bertanding di level internasional tidak

membuat Quinn *nervous*. Ia justru berani tampil *ngotot*. Tidak ada sedikit pun perasaan minder karena bersaing dengan para pegolf di atasnya. Ia bermain dengan *game plan* yang telah disiapkannya dalam 3 hari event yang berlangsung di Damai Indah Golf-PIK Course pada 10-12 Juni kemarin. Kekalahannya pun tidak disebabkan pegolf Thailand itu lebih baik, tetapi kesalahan yang terjadi pada diri Quinn di putaran final. Karena itu, Quinn menilai penampilannya di Mandiri Ciputra Golfpreneur Junior World Championship 2026 memberikan pelajaran besar untuk karier golfinya.

“Harus tetap tenang ketika mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi kita. Selain itu, saya juga belajar untuk tetap percaya diri untuk bisa terus melangkah ke depan,” ungkap Quinn, yang dinobatkan sebagai *Girls Best Promising Indonesian Player*.

Setelah memenangi Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Golf Amatir Indonesia 2026 yang berlangsung pada 21-23 Mei di Gunung Geulis Country Club (West Course), penampilan gemilang Quinn berlanjut di PIK Course. Tidak mengherankan jika ada anggapan bahwa Quinn berpotensi besar untuk mengambil tongkat estafet generasi pegolf yang akan mewakili negara di level internasional. ■

“...Tapi memang ada rasa kecewa karena seharusnya saya bisa bermain lebih bagus lagi pada putaran final ini.”





STANDARD CHARTERED GOLF TOURNAMENT 2026

RELATIONSHIP, NETWORKING, & COLLABORATION

Standard Chartered Indonesia mengadakan turnamen golf bagi para nasabah dan mitra bisnis. Perhelatan Standard Chartered Golf Tournament 2026 dimaksudkan untuk mempererat hubungan, memperluas jejaring, serta membangun kolaborasi yang lebih erat.

Sabtu, 27 Juni lalu, Imperial Klub Golf, Tangerang, didominasi para peserta yang mengenakan apparel berwarna putih dan biru navy. Hari itu Standard Chartered Indonesia menggelar turnamen golf Standard Chartered Golf Tournament 2026. Diikuti sebanyak 140 pegolf, yang terdiri dari para nasabah korporasi, nasabah *Priority*, dan *Priority Private Banking*, serta rekanan bisnis strategis Standard Chartered Indonesia, Standard Chartered

Golf Tournament 2026 dihadiri pula jajaran pimpinan Standard Chartered, di antaranya Donald Sianipar, Chairman of Supervisory Board, Standard Chartered Indonesia; Amit Verma, Managing Director, Head of Coverage Standard Chartered Indonesia; dan Rolly A. Lahagu, Cluster COO, Indonesia & ASEAN Markets Standard Chartered.

"Standard Chartered Golf Tournament 2026 diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi kepada para nasabah dan mitra bisnis atas

kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin. Selain menjadi ajang olahraga, turnamen ini juga menjadi wadah untuk mempererat hubungan, memperluas jejaring, serta membangun kolaborasi yang lebih erat dalam suasana yang santai dan penuh kebersamaan," jelas Puni Anjungsari, Head of Corporate Affairs and Brand & Marketing (CABM) Standard Chartered Indonesia.

Pelaksanaan "Standard Chartered Golf Tournament 2026" dimulai dengan *shotgun*



start yang dimulai pada pukul 07.00 WIB. Seremoni pembukaan ini sendiri dikemas secara meriah dengan berbagai elemen pendukung seperti *smoke ball*, *confetti gun*, dan *airhorn*, yang semakin menyemarakkan suasana pembukaan turnamen.

"Standard Chartered Golf Tournament 2026 merupakan penyelenggaraan yang ketiga, sebagai wujud komitmen Standard Chartered dalam menghadirkan kegiatan eksklusif bagi para nasabah dan mitra bisnis," ujar Puni.

Tahun ini, Standard Chartered mengusung tema "*Driving the Fairway to Strengthen*

Partnership" untuk event 2026 ini. Tema ini mencerminkan semangat Standard Chartered untuk terus membangun dan mempererat kemitraan yang telah terjalin dengan para nasabah dan mitra bisnis.

"Tahun ini, Standard Chartered mengusung tema *Driving the Fairway to Strengthen Partnership*. Tema ini mencerminkan semangat Standard Chartered untuk terus membangun dan mempererat kemitraan yang telah terjalin dengan para nasabah dan mitra bisnis. Melalui olahraga golf yang menjunjung tinggi sportivitas, strategi,

dan kebersamaan, Standard Chartered berharap dapat menciptakan hubungan yang semakin erat dan berkelanjutan," tuturnya.

"Melalui olahraga golf yang menjunjung tinggi sportivitas, strategi, dan kebersamaan, Standard Chartered berharap dapat menciptakan hubungan yang semakin erat dan berkelanjutan," kata Puni.

Acara penutupan Standard Chartered Golf Tournament 2026 yang diawali dengan makan siang bersama dihibur dengan penampilan spesial dari Andrea Lee & Friends. Selain agenda pengumuman pemenang dan penyerahan trofi, para peserta pun dimanjakan dengan berbagai hadiah, lucky dip, serta lucky draw yang menarik, mulai dari perlengkapan golf hingga hadiah utama seperti PING G440 Driver, Scotty Cameron Putter, Huawei GT 6 Pro x Honma, WHOOP Life 5.0, PING Caddie Bag, Oakley Sunglasses, Range Finder, dan berbagai hadiah premium lainnya.

Melihat bahwa semakin banyak nasabah Standard Chartered Indonesia yang memanfaatkan ajang ini sebagai kesempatan untuk berjejaring dibandingkan dengan pergelaran tahun lalu, ini menunjukkan bahwa turnamen golf edisi ketiga ini telah menjadi wadah kebersamaan yang cukup dinantikan oleh para pemangku kepentingan Standard Chartered Indonesia.

Standard Chartered Indonesia ingin menjadikan turnamen tahun ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi golf, tetapi juga menjadi momentum kebersamaan dan *networking* yang sangat dinikmati oleh para peserta.

"Kam tidak hanya berkomitmen memberikan layanan perbankan yang prima, tetapi juga terus membangun hubungan jangka panjang dengan para nasabah dan mitra melalui berbagai bentuk engagement. Turnamen ini menjadi salah satu wujud apresiasi sekaligus sarana untuk memperkuat kolaborasi dan kemitraan yang saling menguntungkan," jelas Puni.

"Standard Chartered berharap turnamen ini dapat terus menjadi agenda tahunan yang dinantikan oleh para nasabah dan mitra bisnis. Lebih dari sekadar kompetisi namun juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan, membangun kolaborasi baru, serta memperkuat kemitraan yang berkelanjutan sesuai semangat *Driving the Fairway to Strengthen Partnership*," tutupnya. ■



HONGSAM BALL OPEN 2026

SOFT LAUNCHING MINUMAN KESEHATAN KORSEL

Imperial Klub Golf, Karawaci, Tangerang, menjadi venue peluncuran minuman kesehatan asal Korea Selatan. Hongsam Ball Open 2026 menjadi media untuk memperkuat suasana kebersamaan antar-pegolf.

Suasana meriah terasa di Imperial Klub Golf, Karawaci, Tangerang, saat Hongsam Ball Open 2026 dibuka dan resmi bergulir. Perhelatan Hongsam Ball Open 2026 yang berlangsung pada 13 Juni lalu dihadiri sebanyak 136 pegolf. Sejumlah artis dan *influencer* ternama, di antaranya adalah Surya Insomnia, Wendy Cagur, Tanta Ginting, dan Adipati Dolken, pun turut meramaikan acara Hongsam Ball Open 2026.

Tidak hanya menghadirkan kompetisi golf yang penuh semangat, acara tersebut menjadi momentum *soft launching* Hongsam Ball, yang merupakan minuman kesehatan asal Korea Selatan tersebut di Indonesia. Hongsam Ball



adalah minuman berbahan dasar ekstrak ginseng merah Korea. Melalui tagline “Comeback Strong” yang dipopulerkan di pasar Indonesia, Hongsam Ball memang ini menegaskan eksistensi minuman energi sehat ini yang dirancang untuk mengembalikan stamina, fokus, dan kebugaran, serta mendukung gaya hidup aktif dan sehat—terutama di kalangan pegolf dan pegiat olahraga.

Founder Hongsam Ball Indonesia, C.K. Song, mengatakan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan budaya hidup sehat. Ia berharap Hongsam Ball dapat menjadi minuman yang dinikmati siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.

“Saya berharap Hongsam Ball bisa menjadi *lifestyle drink* bagi masyarakat Indonesia. Minuman yang memberikan



energi, membantu menjaga kesehatan, dan mendukung aktivitas sehari-hari," ujar C.K. Song.

Mantan pelatih timnas sepakbola Indonesia asal Korea Selatan, Shin Tae-yong, pun hadir dalam peluncuran Hongsam Ball. Menurut CK Song, Shin Tae-yong yang merupakan *co-founder* Hongsam Ball Indonesia bukan sekadar *brand ambassador*, melainkan juga bagian dari keluarga besar Hongsam Ball yang percaya akan manfaat ginseng untuk menjaga stamina dan kesehatan.

Shin Tae-yong dikenal sebagai sosok yang telah mengonsumsi ginseng secara rutin selama puluhan tahun. Kebiasaan tersebut, menurut C.K. Song, menjadi salah satu faktor yang membantu menjaga energi dan kebugarannya hingga saat ini.

Musisi Tantri Kotak pun mengaku merasakan manfaat Hongsam Ball untuk menunjang aktivitasnya yang padat di dunia musik. "Sebagai musisi yang sering tampil dari kota ke kota, menjaga stamina itu penting. Setelah mencoba Hongsam Ball, saya merasa lebih segar dan berenergi. Karena itu saya ingin produk ini selalu ada dalam kebutuhan sehari-hari saya saat manggung," kata Tantri yang juga menjadi *brand ambassador* Hongsam Ball Indonesia.

Sementara itu, mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yang turut hadir dalam acara tersebut mengungkapkan kesan positifnya setelah mencoba Hongsam Ball. "Saya awalnya berpikir ini seperti *energy drink* pada umumnya. Tapi setelah mencoba saat bermain golf, rasanya berbeda. Efeknya ringan, tidak berlebihan, dan membuat tubuh terasa lebih segar," ujarnya.

Puncak acara ditandai dengan seremoni "Break the Ice" yang melibatkan C.K. Song, Ahok, Shin Tae-yong, dan para *ambassador*. Simbol pemecahan balok es tersebut menandai dimulainya perjalanan Hongsam Ball di Indonesia.

Mengusung konsep minuman ginseng yang dapat dinikmati dalam kondisi dingin, Hongsam Ball hadir dengan harapan menjadi pilihan baru bagi masyarakat yang ingin tetap aktif, sehat, dan penuh energi.

Melalui penyelenggaraan Hongsam Ball Open dan *soft launching* ini, Hongsam Ball optimistis dapat membangun komunitas yang lebih peduli terhadap kesehatan sekaligus memperkenalkan manfaat ginseng merah Korea kepada masyarakat Indonesia yang lebih luas. Tidak hanya itu, event ini pun dimaksudkan untuk memperkuat suasana kebersamaan yang tentunya menjadi semangat utama Hongsam Ball Open. Tidak hanya para peserta, Hongsam Ball Open pun mengapresiasi para kedi, yang merupakan salah satu tulang punggung dalam kelancaran operasional lapangan golf. Inilah yang membuat pergelaran Hongsam Ball ini berbeda dari yang lain, karena juga membangun kebersamaan antara pegolf dan juga dengan kedi. ■

PXG TROOPS TOURNAMENT 2026

KOMPETISI AKBAR PASUKAN PARSONS XTREME GOLF

Asia Golf Indonesia menggelar turnamen terbesar yang pernah digelar salah satu distributor golf terbesar di Tanah Air tersebut. PXG Troops Tournament 2026 menjadi wadah untuk mempererat hubungan antara Asia Golf dengan para pengguna dan pelanggan setia PXG.



Bertempat di Gunung Geulis Golf & Country Club, Asia Golf Indonesia sukses menyelenggarakan event golf yang bertajuk “PXG Troops Tournament 2026”. Turnamen golf terbesar yang pernah digelar salah satu distributor golf terbesar di Tanah Air tersebut menghadirkan sebanyak 260 pegolf yang turun dalam turnamen ini, sehingga menjadikannya salah satu event golf amatir terbesar di Indonesia. Mayoritas peserta berasal dari Jakarta, sementara puluhan lainnya

datang dari Malaysia, Bali, dan berbagai kota lainnya di Indonesia.

Mengusung tagline “Play. Earn Token. Choose Your PXG Merchandise”, PXG Troops Tournament 2026 tidak hanya menjadi kompetisi golf, tetapi juga wadah untuk mempererat hubungan antara Asia Golf dengan para pengguna dan pelanggan setia PXG.

“Tujuan utama turnamen ini adalah untuk mempererat hubungan kami dengan para

pengguna PXG dan *customer loyal* Asia Golf. Kami ingin memiliki pendekatan lebih dengan para pemain dan tamu-tamu kami,” ujar Amarjit Singh, founder Asia Golf Indonesia.

Keunikan turnamen ini terletak pada format permainan yang memanfaatkan dua lapangan sekaligus, yaitu East Course dan West Course di Gunung Geulis. Para peserta memainkan kombinasi sembilan hole di masing-masing lapangan, sehingga seluruh pemain dapat merasakan pengalaman bermain



di kedua course yang dikenal memiliki tantangan tersendiri.

Meski diikuti jumlah peserta sangat besar, penyelenggaraan turnamen berjalan lancar tanpa kendala berarti. Seluruh pemain dapat bermain sesuai jadwal dengan seluruh rangkaian acara berlangsung dengan tertib dan nyaman.

“Secara keseluruhan turnamen ini sangat sukses. Dengan 260 pemain yang bermain di dua lapangan, semuanya berjalan tepat waktu

tanpa kemacetan di lapangan. Para peserta juga memberikan respons yang sangat positif dan menikmati pengalaman mereka selama turnamen,” tambah Amarjit.

Antusiasme peserta bahkan sudah terlihat untuk penyelenggaraan berikutnya. Banyak pemain yang langsung menyatakan minat untuk kembali berpartisipasi tahun depan agar tidak kehilangan kesempatan mendapatkan slot bermain.

Melihat tingginya minat dan respons

positif dari para peserta, Asia Golf Indonesia berharap dapat kembali menghadirkan PXG Troops Tournament di tahun mendatang dengan pengalaman yang lebih baik lagi.

“Harapan kami, hubungan baik dengan seluruh customer dapat terus terjalin. Kami ingin terus memberikan pengalaman terbaik bagi para tamu dan mudah-mudahan dapat menghadirkan turnamen yang lebih baik lagi di masa depan,” ujarnya. ■





LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2026

MENYANDINGKAN ANTARA *Keanggunan* & **POWER**

Untuk kedua kalinya, OMEGA Indonesia menggelar turnamen golf khusus untuk para wanita. Turnamen tahunan OMEGA Indonesia ini menghadirkan para pegolf wanita dari berbagai kategori.

Hari itu, 22 Mei 2026, Pondok Indah Golf Course kembali menjadi venue LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2026. Turnamen LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2026 menghadirkan para pegolf wanita Tanah Air, yang merupakan *event* wanita pertama di dunia. Sekitar 84 pegolf hadir memeriahkan LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2026.

Sukses menjalankan debut turnamen golf wanita di tahun lalu, OMEGA Indonesia kembali menggelar event golf wanita di Indonesia ini. Bagi OMEGA sendiri, ini menjadi event kelima di Indonesia sejak memulainya pada 2022. Peningkatan kualitas turnamen dan peserta menjadi perhatian khusus dalam penyelenggaraan LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2026.

“Setelah kita mencoba tahun lalu, bikin khusus untuk ladies, setelah di tiga (*event*) yang pertama, itu kan *mix*. Nah yang ladies cuma sekitar 10 sampai 15%. Nah, sementara kita tahu bahwa ladies golfer itu sebenarnya di Indonesia banyak. Jadi, ya kami bikin INDONESIA OMEGA TROPHY untuk ladies yang kedua kalinya,” jelas Renaldi Hutasoit, CEO PT Hourlogy Inti Semesta, distributor OMEGA di Indonesia.

Tidak mengherankan jika Pondok Indah Golf Course seperti menjadi arena catwalk di lapangan hijau. Para pegolf wanita dengan apparel berwarna *pink* terkesan anggun, tetapi mampu tampil kompetitif dengan gaya-gaya pukulan khas mereka. LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY ini memang menginspirasi sosok pegolf wanita dengan karakter jam mewah OMEGA.

“Karakter jam tangan OMEGA paralel dengan karakter pegolf wanita. Luarnya





cantik, anggun, elegan, tapi dalamnya itu pada saat kita melihat mereka *mukul*, itu penuh *power*, penuh fokus,” jelas Renaldi.

Sambil berjuang keras untuk menaklukkan tantangan khas lapangan yang menjadi venue World Cup 1984 dan Asian Games 2018, para peserta pun menikmati berbagai hospitality dari LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2026. Selain mengamodasi para pegolf wanita regular, LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY pun

memberikan kesempatan para atlet untuk mempertunjukkan kemampuannya dalam kategori *elite amateur*.

“Kita memberikan wadah buat para pegolf wanita. Nah, tapi kita juga ingin memberikan wadah juga kepada pegolf-pegolf wanita juga yang memang berusaha untuk berkompetisi lebih serius. Sambil kita bikin ini acara yang bisa dinikmati pegolf yang hobi, kita pun bisa berbuat baik untuk adik-adik (atlet),” kata Renaldi.

“Adik-adik telah membawa nama Indonesia di kancah internasional. Mereka bisa latihan di sini, mereka bisa diapresiasi juga, mereka mungkin juga dapat *exposure* sedikit. Kami ingin turnamen ini tetap fun, tetapi punya *five-star quality*. Para peserta tetap memperhatikan dan menjalani *golf rules & etiquette* yang semestinya,” lanjut Renaldi.”

Pemenang Best Gross Overall LADIES INDONESIA OMEGA TROPHY 2026 adalah Tomomi Ishihara, yang berhasil membukukan skor gross 75. Inaya Sutowo yang menyandang handicap 9 menjuarai Best Net Overall skor net 65.

Untuk kategori Elite Amateur, Sania T. Wahyudi meraih gelar juara dengan skor gross 72. Pemenang Best Nett untuk OMEGA Boutique Customers adalah Christina Paath (handicap 27) dengan net 79. ■

YOUR MAJESTY GOLF INVITATIONAL 2026

PENGALAMAN PREMIUM • BAGI LOYALTY CUSTOMER •

Brand luxury golf Majesty bersama Topgolf Indonesia menggelar turnamen eksklusif bertajuk "Your Majesty Golf Invitational 2026". Ajang golf premium ini dirancang khusus untuk pelanggan setia pengguna produk Majesty di Indonesia.



eksklusif yang kami siapkan untuk komunitas Majesty," ujar Syailendra, Brand Manager Topgolf Indonesia.

Turnamen ini juga menjadi momen spesial karena menghadirkan langsung jajaran petinggi global Majesty, di antaranya Global CEO Majesty asal Korea Selatan, Thomas Chung, dan Country Manager Majesty Golf GCA & SEA, Alex Qi. Kehadiran para eksekutif tersebut menunjukkan keseriusan Majesty dalam memperkuat pasar luxury golf di Indonesia.

Ke depannya, Majesty menargetkan untuk menjadi top of mind luxury golf brand di Indonesia. Brand ini ingin menghadirkan pengalaman premium tidak hanya melalui produk, tetapi juga lewat komunitas dan berbagai aktivitas eksklusif bagi para penggunanya.

"Sampai akhir tahun nanti akan ada beberapa turnamen dan aktivitas eksklusif lainnya. Kami berharap ke depan bisa menampung lebih banyak peserta karena pengguna Majesty di Indonesia terus berkembang," tambahnya.

Sementara itu, momen spesial terjadi di "Your Majesty Golf Invitational" melalui aksi

Berkolaborasi dengan brand mewah Majesty, Topgolf Indonesia menghadirkan sebuah turnamen eksklusif "Your Majesty Golf Invitational 2026" di Pondok Indah Golf Course pada 25 Mei lalu. Event yang juga didukung Bank Mandiri dan Visa ini dihadiri sekitar 60 pegolf undangan dan total lebih dari 70 tamu untuk sesi dinner eksklusif.

Bagi Topgolf Indonesia, "Your Majesty Golf Invitational 2026" menjadi langkah awal dalam membangun komunitas loyal pengguna Majesty sekaligus memperkuat brand positioning sebagai salah satu luxury golf brand terdepan di Indonesia.

Berbeda dari turnamen golf pada umumnya, "Your Majesty Golf Invitational" menghadirkan pengalaman premium dengan pelayanan VIP sejak peserta datang. Mulai dari penyambutan khusus, private room, hingga exclusive luncheon yang disiapkan secara detail untuk memberikan pengalaman layaknya seorang raja — selaras dengan tema "Your Majesty".

"Melalui turnamen ini, kami ingin lebih dekat dan lebih engage dengan kustomer Majesty. Ini bukan sekadar bermain golf, tetapi bentuk apresiasi bagi pengguna setia Majesty. Ke depan, akan ada lebih banyak aktivitas



impresif pegolf David Sumendap yang berhasil mencetak *hole in one* di hole 17. Pukulan presisi tersebut menjadi prestasi kelimanya sepanjang karier golf David.

"Saya sempat ragu menentukan posisi pin yang terlihat berada di tengah atau agak belakang green. Kata kedi jaraknya sekitar 133 meter, tapi kebetulan ada Pro Junaedi yang bilang kira-kira 141 meter. Awalnya saya mau pakai 8 iron, tapi akhirnya pilih 7 iron," ujarnya.

Keputusan tersebut ternyata menjadi pilihan tepat. Bola-nya meluncur mulus menuju green, sempat *rolling* beberapa saat sebelum akhirnya masuk ke lubang. Momen *hole in one* ini semakin melengkapi kemeriahan turnamen dan menjadi bukti pengalaman bermain golf premium yang ingin dihadirkan Majesty kepada para *customer* setianya.

Sebelumnya di hole 12, David juga sempat menjajal Iron 8 Majesty dan mengaku sangat terkesan dengan performanya. "Enak dipakai, gampang banget. Menurut saya cocok juga untuk senior atau pemain yang ingin permainan lebih *effortless*," katanya. ■

THANKS TO ALL SPONSOR



YOUR
MAJESTY
GOLF INVITATIONAL



3RD QUALIFICATION

PUTARAN 3 MILIK WIYATA GC & BIRDIE HUNTERS



Untuk kedua kalinya, Wiyata Golf Community menjuarai pergelaran putaran ketiga YOUC1000 Golf Interleague 2026. Tim Birdie Hunters merajai kompetisi beregu untuk nomor putri.

Putaran ketiga YOUC1000 Golf Interleague 2026 berlangsung pada 3 Juni di Parahyangan Golf Club, Bandung. Sebanyak 100 pegolf yang berasal dari 25 tim harus menghadapi lapangan golf karya legenda Gary Player yang memang terkenal sebagai salah satu *championship course* di Bogor.

Wiyata Golf Club (GC) kembali menjadi pemenang YOUC1000 Golf Interleague kualifikasi ketiga. Tim yang beranggotakan Dnanda Anugerah Pratama, Apep Saepudin, Saprudin, dan Laode ini meraih kemenangan dengan skor total 202. Unikny, ini justru menjadi keberhasilan *back-*

to-back bagi Wiyata GC. Tahun lalu tim ini pun menjuarai putaran ketiga tetapi di lokasi yang berbeda: Sentul Highlands Golf Club.

"Happy kami bisa menang lagi di sini. Lapangannya cukup *challenging*. Kami lumayan kaget tadi awalnya-awalnya, terutama di green. *Green speed*-nya lumayan licin. Namun, *around the green* sih sebenarnya yang paling susah. Kami coba *maintain* aja dari hole pertama sampai terakhir, untuk jangan sampai kebobolan banyak lah (skornya)," jelas Dnanda.

The Bodor menjadi runner up di putaran 3 SHL. Tim yang diperkuat Dendy Hilmi Munadi,



Setiabudi, Adiarta Prawira Dinata, dan Mohamad Rizqi Fabianto harus puas di peringkat kedua dengan skor 205. Wiyata GC dan The Bodor berkesempatan tampil di grand final YOUC1000 Golf Interleague 2026.

"Ini kemenangan pertama. Kami belum pernah lolos sebelumnya di ajang YOUC1000 Golf Interleague. Pertama kali menang. Happy banget kita ya," ujar Dendy.

Turnamennya seru sih. Selalu seru. Bujetnya juga oke buat para *golfer* semua, para komunitas. Kita bisa silaturahmi semua. Untuk main di grand final nanti? Kami maunya main bagus sih. Untuk main bagus, ya latihan dan latihan," tambah Adiarta.

Di kategori beregu putri, Birdie Hunters meraih kemenangan dengan total 212. Tim yang diperkuat Viona Kok Silonan, Eva Wall, Rizki Inaya Ponco Sutowo, dan Charise N. Soemarmo akhirnya akan

bertanding untuk pertama kalinya di putaran final Agustus ini.

Sementara itu, pemenang YOUC1000 Golf Juniorleague 2026 adalah Naufal Abdul A.L. untuk *boys* dan Joana Tjahjadi untuk *girls*. Naufal menuarai kategori *boys* dengan gross 75. Joana memuncaki posisi nomor satu dengan skor gross 91. ■



4TH QUALIFICATION

TIGA SPOT TERAKHIR UNTUK FNF, MAROBEN, & GAZPOLL

Tim FNF, Maroben, & Gazpoll mengisi slot terakhir untuk putaran final nanti setelah berhasil lolos dari kualifikasi putaran ke-4 YOUC1000 Golf Interleague 2026. Ryan Kurniawan dan Ni Putu Alida menjadi pemenang dari kategori junior (putra-putri).



Pergelaran kualifikasi terakhir YOUC1000 Golf Interleague 2026 berlangsung di Damai Indah Golf - PIK Course pada 1 Juli kemarin. Sebanyak 132 pegolf dari 24 klub dan komunitas golf (putra), 5 tim putri serta 16 pegolf junior (8 di antaranya pemain putri) meramaikan putaran akhir kompetisi golf berformat liga ala produsen minuman kesehatan YOUC1000 tersebut.

Kompetisi YOUC1000 Golf Interleague yang terakhir untuk musim 2026 ini memang menjadi

pertaruhan para peserta di 3 kategori untuk bisa lolos ke putaran *grand final*. Mengusung *The spirit of the game of golf*, para partisipan berjuang habis-habisan untuk mencapai hasil yang terbaik.

Akhirnya, pemenang putaran keempat YOUC1000 Golf Interleague 2026 ini adalah Tim FNF. Diperkuat Song Byungmin, Ferdinandus Eric, Zachary Kristian S., dan Falah Erfano, FNF menjuarai YOUC1000 Golf Interleague 2026 #4 dengan skor total 206. Ini tentu saja menjadi keberhasilan pertama bagi FNF, dan kemudian lolos ke *Grand Final*. Bagi FNF, bertanding di





YOUC1000 Golf Interleague 2026 merupakan pengalaman menarik dan bermanfaat bagi para peserta.

“(YOUC1000 Golf Interleague) Ini harusnya selalu dibuat terus sih. Karena, kami di sini bisa ketemu orang-orang baru juga dan bisa kenalan, bisa sosialisasi juga. Jadi, cukup baguslah buat turnamen-turnamen kayak gini untuk ke depannya,” kata Eric dari FNF.

Meski kalah 5 pukulan dari FNF, Maroben Golf yang mengumpulkan skor 211 tetap lolos ke putaran final di Royale Jakarta Golf. Seperti halnya FNF, Ukie Zakir, tim yang beranggotakan Benny Ranti, Setyoro Swantomo, dan Erry Kusmayadi tersebut tampil untuk pertama kalinya di final.

Di kategori putri, Gazpoll menjadi tim terakhir yang mengisi partai final untuk kompetisi nomor ladies. Delmi Melvira, Nyimas Delan Melati Putri, Desi Mardiana, dan Fatimah Sukmadjaya akan bertemu dengan salah satu tim dari 3 finalis lainnya, yaitu Birdie Hunters, Ladies Jakarta Golf Club, dan Women in Golf Society pada partai final nanti.

“Rasanya deg-degan, campur aduk bangga dan terharu karena perjuangan kita enggak sia-sia. Kita *happy banget* karena ada kategori ladies kebetulan kan di Jakarta atau di Indonesia banyak ya *ladies golfer* yang ingin ikut berjuang. Jadi (YOUC1000 Golf Interleague 2026) lebih meluaskan saja kesempatan buat para *ladies golfer* sih,” kata Delan.

“Sebelum hari H (final) kita ada beberapa kali practice round di sana dan kita harus lebih rapi lagi sih,” tambah Delan. Kompetisi tim ladies pastinya akan menyajikan partai ketat musim ini.

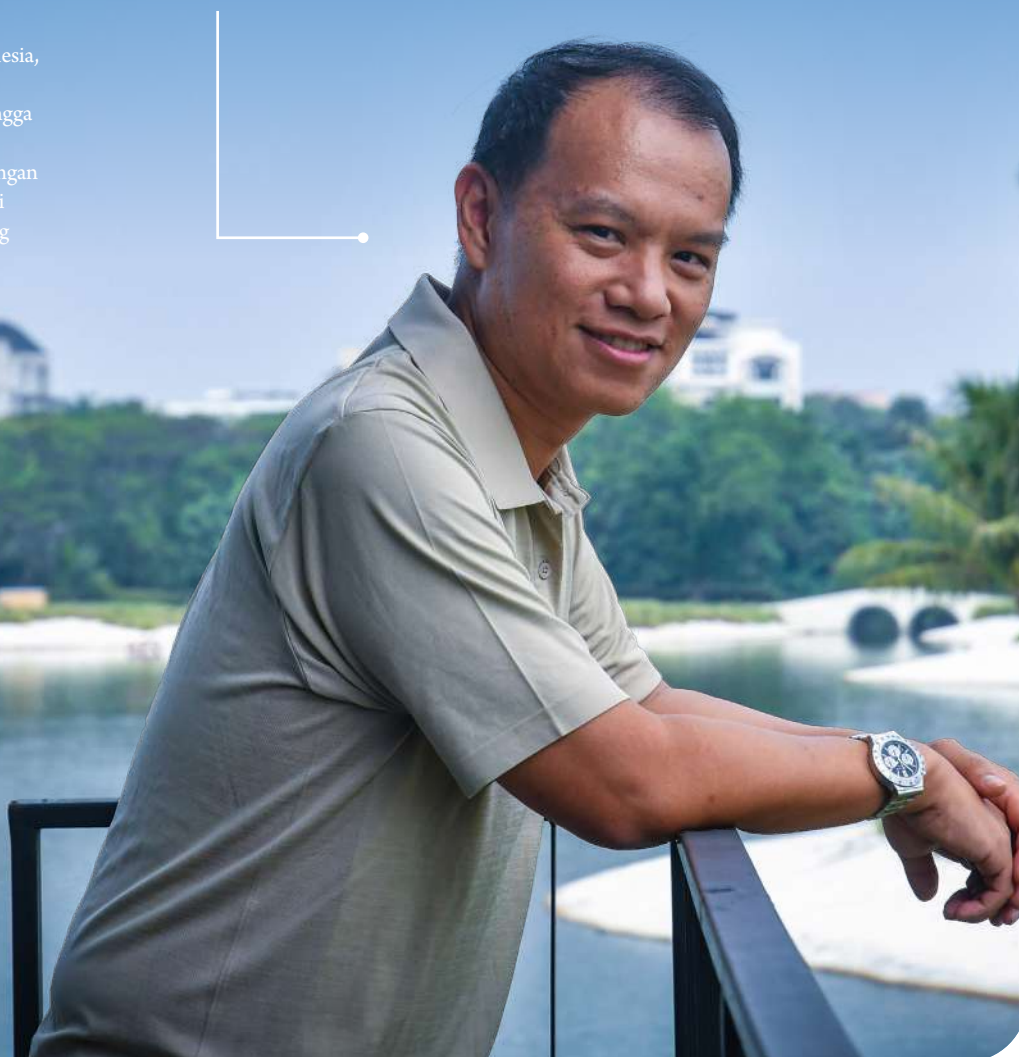
Sementara itu, Ryan Kurniawan (putra) dan Ni Putu Alida (putri) menjadi para pemenang dari kualifikasi terakhir YOUC1000 Golf Junior League 2026. Delapan junior putra-putri ini pun bertanding di babak perempatfinal yang juga memakai format match play. ■

MIMPI BESAR UNTUK BANTU ATLET NASIONAL MENDUNIA

Tahun ini Ciputra Golfpreneur Foundation (CGF) resmi berusia 6 tahun. Perjalanan yayasan yang didukung Grup Ciputra tersebut telah menghasilkan atlet-atlet golf yang mampu berbicara di level internasional, dan juga menggulirkan kompetisi junior (Ciputra Golfpreneur Junior World Championship) dan profesional (Ciputra Golfpreneur Tournament) yang konsisten berjalan setiap tahunnya.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang CGF, OB Golf mewawancarai Nararya Ciputra Sastrawinata, Chairman Ciputra Golfpreneur Foundation. Cucu dari tokoh pengusaha Indonesia, almarhum Ir. Ciputra, tersebut memaparkan seluk beluk CGF hingga pencapaian CGF hingga saat ini. Berikut perbincangan menarik dengan sosok pengusaha yang mengagumi Tiger Woods dan kini menyandang handicap 11 tersebut:

Nararya Ciputra Sastrawinata
Chairman Ciputra Golfpreneur Foundation





CIPUTRA GOLFPRENEUR FOUNDATION (CGF) INI DIBENTUK PADA 3 MARET 2020. MUNGKIN BISA DIJELASKAN APA ITU CGF?

Sebenarnya CGF itu adalah bentuk gagasan yang kita formalkan untuk aktivitas dan *support* dari Grup Ciputra dan rekan-rekannya untuk mendorong industri golf serta membimbing dan membantu atlet-atlet Indonesia untuk bisa lebih *perform* di kelas internasional. Jadi, sebenarnya sudah lama sejak lapangan golf kami buka dalam periode tahun 90-an, kami menggelar turnamen-turnamen junior dan kemudian juga turnamen profesional di tahun 2014.



APA SEBENARNYA IDE CGF INI?

Idenya adalah untuk memberikan kesempatan untuk atlet-atlet Indonesia ini dengan fasilitas yang ada di Damai Indah Golf agar mereka ada kesempatan untuk bertanding dengan rekan-rekan dari luar negeri dan membuka *exposure* dan wawasan mereka untuk meningkatkan kelas dari level playing-nya mereka.

SETIAP FOUNDATION KAN PASTI PUNYA TUJUAN BESAR. TUJUAN BESAR CGF ITU APA?

Goal-nya yang paling besar adalah untuk membawa negara kita Indonesia masuk ke dalam kelas internasional untuk olahraga golf. Salah satu target besar yayasan yang kami miliki adalah memiliki atlet yang mampu *represent* negara dalam Olimpiade. Kami masih terus mengusahakan dan mendorong untuk mencapai goal itu.

Salah satu target besar yayasan yang kami miliki adalah memiliki atlet yang mampu *represent* negara dalam Olimpiade.

LALU, PROGRAM-PROGRAM APA SAJA YANG DITERAPKAN CGF DALAM UPAYA MENCAPAI GOAL TERBESAR TADI?

Kami menjalankan pembimbingan dan memberikan akses dan fasilitas untuk atlet-atlet kami agar bisa latihan dan juga mengikuti turnamen-turnamen yang kami adakan dan juga yang ada di luar negeri. Salah satunya tentunya junior turnamen. Kita mengadakan Ciputra Golfprenur Junior World Championships yang setiap tahunnya di Damai Indah Golf-PIK Course. Kami lakukan rutin. Tahun lalu event itu diikuti 29 negara (terbanyak di Asia). Jadi, kami melihat pentingnya untuk atlet-atlet kita bertemu dan bertanding dengan teman-teman yang biasanya mereka tidak temukan di *local circuit* saja. Selain itu, untuk level profesional, kami melakukan pertandingan level ADT (Asian Development Tour), Ciputra Golfprenur Tournament (CGT) sejak 2014, di Damai Indah Golf-BSD Course.

BICARA SOAL ADT, MENGAPA CGF MEMILIH KOMPETISI ITU UNTUK TURNAMEN PROFESIONAL?

Kami sengaja memilih level Asian Development Tour agar menjadi *stepping stone* bagi profesional-profesional Indonesia untuk bisa bertanding ke level yang lebih tinggi. Selanjutnya ke Asian Tour dan juga terus selanjutnya.

BERAPA PEGOLF YANG SUDAH BERADA DALAM NAUNGAN CGF?

Untuk sekarang, kami *men-support* 7 tujuh profesional. Enam laki-laki dan satu wanita. Mereka bertanding di beberapa *tour level*. Ada yang di level *tour* Indonesia dan juga ada yang sampai Asian Tour. Untuk juniornya, kami ada 15 untuk sekarang ini, campuran antara laki-laki dan perempuannya.

Kami akan fokus kepada *touring pros* yang memiliki potensi untuk level up dan meningkatkan level of skill-nya ke level internasional.

SEBAGAI ANGGOTA CGF, APA BENEFIT YANG DIDAPATKAN PARA PEGOLF INI?

Salah satunya adalah akses ke fasilitas yang kami miliki di Damai Indah Golf. Akses untuk latihan, bermain. Untuk latihan, kami ada *coaches* yang bekerja sama dengan Leadbetter Golf Academy. Untuk (bertanding di) turnamen-turnamen luar negeri, kami bisa membantu memfasilitasi untuk transport dan juga akses visa negara-negara tersebut.

APAKAH ADA KRITERIA ATAU KUALIFIKASI TERTENTU BAGI ATLET-ATLET YANG INGIN BERGABUNG DENGAN CGF?

Kami ada beberapa metode seleksi. Untuk level profesional, kami akan fokus lebih besar kepada performance mereka dan juga visi mereka untuk ke depannya. Kami akan fokus kepada *touring pros* yang memiliki potensi untuk level up dan meningkatkan level of skill-nya ke level internasional.

Untuk junior, kami mungkin fokus lebih ke potensi. Kami akan bertemu dengan orang tuanya, kami melihat dari sisi kondisinya sekarang, dari sisi *athleticism* dan juga mereka apakah melihat olahraga golf sebagai sesuatu yang mereka ingin tekuni. Kami akan memasukkan program pelatihan dan juga *monitoring performance* ke depannya.

SEJAK MULAI BEROPERASI PADA 2020, APAKAH ADA PROGRAM CGF YANG BELUM TEREALISASI SAMPAI SEKARANG?

Mungkin ada ide yang kami ingin jalan, yaitu program akademi yang lebih formal dan *scope*-nya lebih besar. Sementara ini kami lebih fokus ke *individual athletes*, *personalized teaching* dan *improvements*. Tapi ke depannya kalau mungkin jumlahnya sudah bisa lebih besar dan kita sudah lebih *established*, lebih formal akademi untuk menambah jumlah atlet-atlet calon untuk *represent* negara ini yang lebih banyak.





DARI KACAMATA CGF, APAKAH ADA KEMAJUAN YANG MEREKA DAPAT DARI SEBELUM MEREKA BERGABUNG HINGGA SESUDAH BERGABUNG CGF?

Untuk performanya tentunya ada perubahan. Kami melihat dari *junior-junior athletes* kami, contohnya 2 tahun lalu adalah pertama kali kami berhasil. Turnamennya (Junior World Championship) dimenangkan oleh 2 atlet Indonesia, putra dan putri. Kebetulan, kedua atlet itu adalah para pegolf dari CGF.

Untuk ke depannya, di *professional level*, kami melihat tahun lalu ada salah satu atlet kita, Naraajie (E. Ramadhan Putra), mendapatkan Asian Tour Card. Ini kita lihat adalah *good step* untuk ke depan karena perlahan-perlahan kita bisa meningkatkan *level of playing*-nya atlet-atlet kita. Selain Naraajie, juga ada Kevin yang juga bermain di Asian Tour melalui jalur exemption. Jadi, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, kita melihat *progressively* kita bisa menaikkan *performance level*-nya mereka semua.

CGF INI KAN SEBETULNYA KALAU DILIHAT EMBRIONYA DARI MIMPI BESAR ALM. IR. CIPUTRA, FOUNDER GRUP CIPUTRA. APAKAH MIMPI BESAR PAK CI SENDIRI ITU TERWUJUD DENGAN KEHADIRAN CGF INI?

Kalau dilihat dari sejarahnya, Pak Ciputra sudah berpengalaman dan berhasil meningkatkan olahraga badminton melalui yayasannya, Jaya Raya. Mungkin dengan analogi yang sama, *golf industry* dan golf secara olahraga ini didorong untuk bisa mendapatkan medali dalam kancan Olimpiade. Jadi, kalau Jaya Raya sudah bisa menyumbang beberapa medali emas (melalui atlet-atletnya) untuk negara Indonesia, Pak Ciputra melihat bahwa golf adalah satu kesempatan yang ingin didorong juga. ■



DESTINASI GOLF MODERN DI SKOTLANDIA

Dibandingkan dengan lapangan-lapangan golf di Skotlandia, usia Trump International Golf Links Scotland terbilang masih belia. Namun, lapangan golf yang baru beroperasi pada 2012 ini telah memiliki reputasi internasional.

Terletak di sepanjang pesisir Aberdeenshire yang berbatu, Trump International Golf Links Scotland berdiri megah dengan sajian dua lapangan golf links berkelas *championship*. Old Course, yang merupakan original-nya dari Trump International Golf Links Scotland ini,

didesain Dr. Martin Hawtree. Dibuka pada 2012, Old Course ini terkenal karena bukit pasirnya yang menjulang tinggi serta pemandangan lautnya.

Tahun lalu, Trump International Golf Links Scotland membuka lapangan baru. New Course yang didesain Hawtree tersebut langsung mendapat sambutan

hangat dari kalangan golf dunia. Lapangan ini dinobatkan sebagai Lapangan Golf Terbaik di Dunia dan Lapangan Golf Baru Terbaik di Eropa pada ajang World Golf Awards 2025.

Berada dalam sebuah resor yang juga memiliki MacLeod House & Lodge, sebuah penginapan pedesaan berbintang



lima yang menawarkan akomodasi berkelas di dalam kawasan resor tersebut, Trump International Golf Links Scotland menawarkan sajian 36 hole yang menakjubkan dengan berbalut akomodasi mewah.

Pengalaman bermain golf di *championship course* yang membentang di sepanjang bukit pasir pesisir paling spektakuler di Eropa. Pegolf pun bisa menikmati fasilitas latihan yang memiliki luas 68 ribu m2 dengan area short game terlengkap yang belum pernah ada di Skotlandia. Tidak mengherankan jika Trump International Golf Links Scotland dengan cepat menjadi salah satu destinasi golf modern terkemuka di Skotlandia.

Old Course yang merupakan *championship links golf* membentang melintasi bukit pasir spektakuler di pesisir Laut Utara Skotlandia, 16 km di utara Aberdeen, dengan lapangan New Course berada tepat di sebelahnya. Desain karya Hawtree ini memiliki panjang 7.428 yard di kawasan Menie Estate, Balmedie. Pada 2025 kemarin, Trump International Golf Links Scotland menjadi venue Scottish Championship dari 7 Agustus hingga 10 August 2025. Lalu, tahun ini pun menjadi tuan rumah event DP World Tour lainnya: Nexo Championship.

Membentang sepanjang 7.428 yard dari tee belakang, Old Course dengan par-72 ini mengikuti rute klasik “*out-and-back*” yang terdiri dari dua putaran sembilan hole yang kembali ke clubhouse yang berada di titik tengah. Kecuali hole 13 par 3 dengan 229 yard, semua hole menuju ke arah utara-selatan di sepanjang garis pantai, dengan menempatkan fairway di antara sistem bukit pasir alami.

Sembilan hole pertama dimainkan lebih dekat ke garis pantai melalui medan yang bergelombang, sedangkan 9 hole terakhir memasuki topografi yang lebih dramatis di mana bukit pasir menjulang hingga ketinggian maksimal. Tee ke-14 menawarkan pemandangan panorama ke Laut Utara dari posisi yang lebih tinggi yang dikelilingi oleh bukit pasir yang menjulang tinggi, menciptakan salah satu momen paling berkesan dalam golf links Skotlandia.

New Course yang baru berusia 1 tahun ini bakal menjadi magnet baru bagi Trump International Golf Links Scotland. Berada di *The Great Dunes of Scotland* dan pesisir Laut Utara yang membentang luas, New Course menawarkan tantangan bagi semua pegolf berbagai level dengan sajian lapangan yang memiliki pemandangan yang menakjubkan dan pengalaman yang benar-benar istimewa, memadukan desain berkualitas *championship course* dengan keindahan alam. ■

PERAWATAN RUMPUT VS. PERUBAHAN MUSIM

Pada dasarnya rumput akan menjadi aset yang sangat bagus jika mendapatkan perawatan dan pengelolaan yang baik. Musim di Indonesia memberikan tantangan tersendiri bagi para pengelola lapangan rumput dalam menyiapkan strategi pemeliharaan agar rumput tetap tumbuh seperti yang diinginkan.



Oleh Qamal Mutaqin,
Agronomis Rumput



Hamparan rumput akan tumbuh baik/normal pada kondisi ideal, yaitu pada kondisi berkecukupan hara, air, penyinaran matahari, dan dikelola dengan kultur teknik yang sesuai. Pertumbuhan rumput di Indonesia yang tergolong daerah tropis, di mana sering terjadi perubahan cuaca yang cepat antara musim hujan yang lebat dan musim kemarau yang berkepanjangan,

memberikan tantangan tersendiri kepada para pengelola lapangan rumput untuk menyesuaikan strategi pemeliharaan, bahkan pengelola harus bisa mengantisipasi sebelum rumput mengalami stres karena terlalu basah atau terlalu kering.

Permukaan rumput yang mengalami gangguan cuaca bisa dilihat secara visual dengan adanya perubahan warna (menjadi

lebih kusam atau keunguan dan bisa menjadi hijau pucat), pertumbuhan rumput yang tidak seragam, rumput mulai tumbuh jarang-jarang, permukaan jika diinjak mengeras atau mengering pada saat kekurangan air, dan lemah/lunak jika kelebihan air. Secara umum, rumput menunjukkan spot-spot kekeringan di musim kemarau dan spot-spot becek di musim hujan.



Permukaan rumput yang mengalami gangguan cuaca bisa dilihat secara visual dengan adanya perubahan warna (menjadi lebih kusam atau keunguan dan bisa menjadi hijau pucat)

EKSTRA PENYIRAMAN MANUAL DI SPOT AREA KERING.



APLIKASI WETTING AGENT PADA GREEN YANG KEKERINGAN.



Untuk dipahami bahwa strategi perawatan rumput musim kemarau akan sangat berbeda dengan strategi perawatan rumput di musim hujan, tetapi dampak pekerjaan perawatan di musim kemarau atau hujan yang salah akan berakibat panjang mempengaruhi pertumbuhan rumput di musim berganti berikutnya. Sebagai contoh, kekurangan pekerjaan kultur teknik pembuangan *thatch* (*heavy verticutting/dethatching*) di musim kemarau akan membuat rumput lebih lunak di musim penghujan sehingga lumut dan penyakit rumput akan berkembang lebih cepat. Begitu juga aerasi dan pemupukan serta pemotongan rumput harus bisa mengantisipasi dan mengimbangi pertumbuhan rumput di masing-masing musim.

CONTOH AKIBAT KURANG BIJAKSANA DALAM PENGGUNAAN MESIN DI MUSIM HUJAN.

Terlebih, pengaturan penyiraman harus lebih efisien dan efektif di musim kemarau dan lebih bijaksana di musim penghujan karena akan sangat mempengaruhi terhadap kesehatan rumput. Terkadang penggunaan *wetting agent* diperlukan di musim kemarau untuk mendapatkan pertumbuhan rumput yang ideal, tetapi untuk kondisi tertentu bisa terjadi dibutuhkan pembilasan penyiraman padahal kondisi sebelumnya hujan deras. ■



Jalur Alternatif

— MENUJU —

GUNUNG BROMO



Ada empat kota yang menjadi jalur masuk ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, yaitu Malang, Probolinggo, Lumajang, dan Pasuruan. Dibanding 3 kota lainnya, selama ini Malang memang lebih populer sebagai destinasi para wisatawan yang ingin bertandang ke Bromo. Meski demikian, Probolinggo sebagai salah satu jalur alternatif menuju Gunung Bromo pun menawarkan destinasi yang menarik bagi para wisatawan sebelum berpetualang ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Dibanding kota-kota lainnya, akses ke Gunung Bromo lebih mudah jika dilakukan melalui Probolinggo. Berada di utara Jawa Timur, Probolinggo terletak di jalur yang strategis dalam kawasan tapal kuda, yang

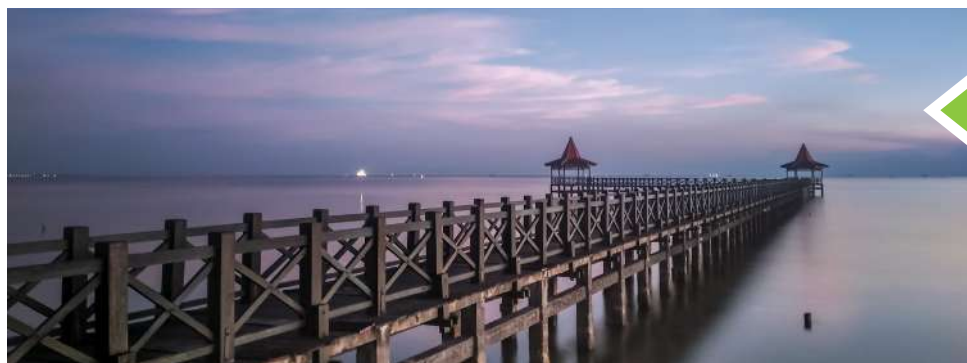
menjadi jalur utama pantai utara yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali.

Sebelum menelusuri Gunung Bromo yang menjadi tujuan utama, wisatawan menikmati satu-dua hari tinggal di kota untuk mengeksplorasi potensi wisata Probolinggo. Ada sebuah kawasan bernama BeeJay Bakau Resort, yang dulunya sebuah hutan bakau kemudian menjadi destinasi ekowisata bakau di Kota Probolinggo. Lalu, beberapa pantai yang kebetulan berada di wilayah Kabupaten Probolinggo bisa dijelajahi, yaitu Pantai Bantar, Pantai Duta, dan Pantai Bahak Indah, yang masing-masing memiliki kekhasan tersendiri. Ada pula pantai di Pulau Gili Ketapang yang menjadi perhatian para wisatawan yang disinggah di "Kota Anggur" ini. ■

Tempat *Favorit*

PULAU GILI KETAPANG

Pulau Gili Ketapang adalah sebuah pulau kecil yang berada di antara pulau Jawa dan Madura. Hanya berjarak 8 km dari Pelabuhan Tanjung Tembaga, pulau ini bisa dijangkau dengan menggunakan kapal motor kecil. Ombak di sekitar pulau cukup tenang. Hamparan pasir putih yang membentang luas dan warna air laut yang tampak biru menjadi daya tarik wisata Pulau Gili Ketapang.



PANTAI BENTAR

Berada di timur kota Probolinggo, Pantai Bentar juga memiliki spot foto menarik yakni jembatan panjang yang terbentang di pinggir pantai sepanjang 50 meter.



PUNCAK SERUNI POINT

Plaza Puncak Seruni Point (The Great Wall Seruni) yang berada di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati panorama Bromo, lautan pasir, sunset serta sunrise yang indah di kawasan Gunung Bromo. Berada di ketinggian 2.400 di atas permukaan laut, Seruni Point yang dibuka 2019 merupakan destinasi wisata baru di kawasan Bromo.



AIR TERJUN MADAKARIPURA

Air Terjun Madakaripura terletak dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Memiliki ketinggian 200 meter, air terjun ini termasuk salah satu air terjun tertinggi di Pulau Jawa. Kondisi air dan alam di sekitar air terjun masih asri dan bersih.



GUNUNG BROMO

Gunung Bromo merupakan salah satu gunung berapi aktif di Jawa Timur yang diapti empat kabupaten, Kabupaten Malang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Lumajang. Berada di ketinggian 2.392 Mdpl, Gunung Bromo merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, yang memiliki hamparan padang pasir seluas lebih 10 kilometer persegi. Gunung ini memiliki kawah dengan garis tengah sekitar 800 meter. Matahari terbit menjadi wisata yang paling ditunggu-tunggu di Puncak Tanjakan. Ada juga Bukit Tetubbies yang berupa padang rumput sabana. Bukit tersebut menyajikan pemandangan yang menakjubkan dengan hamparan rumput hijau saat siang hari. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan di Gunung Bromo ini: jalan kaki, atau menyewa mobil Jeep atau Kuda dari Cemoro. Ada juga wisata religi dengan mengunjungi Pura Kidal, Pura Luhur Poten, Pura Agung Mandara Giri Semeru, dan Pura Jago untuk menyaksikan keindahan bangunan religi ini.

Makanan *Favorit*

SOTO KRAKSAAN

Soto kraksaan sebenarnya adalah soto ayam dengan kuah santan yang tidak terlalu kental. Soto Kraksaan biasa disajikan dengan serbuk kelapa yang disangrai, irisan kentang kukus, dan kerupuk udang. Daging yang digunakan untuk soto ini adalah ayam jantan.



NASI GLEPUNGAN

Nasi glepungan khas Probolinggo merupakan campuran nasi putih dan nasi jagung yang ditumbuk kasar, dicampur dengan beragam lauk pauk seperti tahu penyet, ikan asin, tempe penyet, lalapan dan sambal. Kenikmatan nasi terasa lengkap dengan rasa tempe dan tahu penyet, serta tentunya juga sambal yang pedas. ■

Kota Pesisir yang Penuh Kontras

Busan, kota terbesar kedua di Korea Selatan, terkenal di Asia Timur berkat pantai berpasirnya yang luas dan membentang bermil-mil serta suasana dermaga yang ramai, yang berpadu dengan gedung-gedung pencakar langit. Menikmati pesona pesisir Busan menjadi kesempatan wisatawan untuk mendapatkan hal-hal baru dan berbeda.



Pernah nonton *Train to Busan*? Film bergenre *action-horror* yang diproduksi pada 2016 ini langsung mendongkrak kota Busan dalam sorotan dunia. Dibandingkan ibu kota Korea, Seoul, dan Jeonju, Busan kurang populer di mata wisatawan. Namun, setelah film tersebut beredar luas, kota pesisir selatan Korea Selatan ini mendunia.

Busan merupakan kota terbesar kedua di Korea Selatan. Terkenal dengan pantai-

pantainya yang menakjubkan, kehidupan malam yang semarak, dan ragam kuliner yang beragam, kota pesisir ini menawarkan suasana kontras yang sempurna antara keseruan perkotaan dan keindahan alam.

Eksplorasi di Busan dimulai dengan menjelajahi kota metropolitan seluas 770.04 km. Dengan berjalan-jalan di tengah kota, Anda melintasi lorong jalan-jalan yang dipenuhi dengan tempat wisata. Sambil menikmati kuliner setempat, Anda pun bisa merasakan

budaya lokal secara langsung. Lelah dengan berjalan, cukup naik bus wisata Kota Busan yang menghubungkan semua tempat wisata utama yang ada di Busan. Anda tinggal memilih destinasi yang diinginkan. Ada empat jalur yang berbeda. Semua jalur ini juga menyediakan informasi lengkap dalam berbagai bahasa, yaitu bahasa Korea, Inggris, Jepang, dan Mandarin.

Banyak destinasi wisata yang ditawarkan di Kota Busan, selain *city sightseeing*. Pantai Haeundae, Pantai Gwangalli, Pantai Songdo, Taman Resort Taejongdae, atau area Nampo-dong merupakan destinasi yang populer di kalangan turis domestik maupun internasional.

Mereka yang suka menjauh dari keramaian bisa berkunjung ke Dalmaji-gil. Itu merupakan jalan berbukit dari Mipo di ujung Haeundae ke Pantai Songjeong. Karena lumayan jauh dari keramaian dan hiruk pikuk kota, Dalmaji-gil menjadi lokasi yang tepat untuk meditasi dan relaksasi. Anda pun bisa melihat langit biru yang jernih dan laut yang biru di musim gugur.

Pilihan lain adalah bertandang ke sepanjang Sungai Nakdonggang, yang memiliki Eulsukdo Eco Park, Samnak Eco Park, dan Daejeo Eco Park. Ketiga Park tersebut menawarkan pemandangan rumput *pink muhly* (*Muhlenbergia capillaris*). Jika sedang berbunga, pengunjung bisa merasakan suasana musim gugur di kawasan itu.

Tidak hanya menampilkan keindahan alam, Busan pun dikenal sebagai kota metropolitan yang dinamis ini terbentang di sepanjang pantai tenggara semenanjung Korea. Sebagai pusat maritim dan ekonomi yang vital, Busan pun menyodorkan “pohon-pohon” beton berupa gedung-gedung pencakar langit yang berkilau, berbalut garis pantai yang dramatis. Energi kontras ini membuat Busan memberikan pengalaman yang unik bagi para wisatawan. Mereka merasakan *vibe* layaknya kota besar tetapi memancarkan kedamaian suasana tepi laut dari kota pesisir tersebut dengan budaya masyarakat pesisir yang ramah tamah. ■



 **HAEUNDAE MARINE CITY**

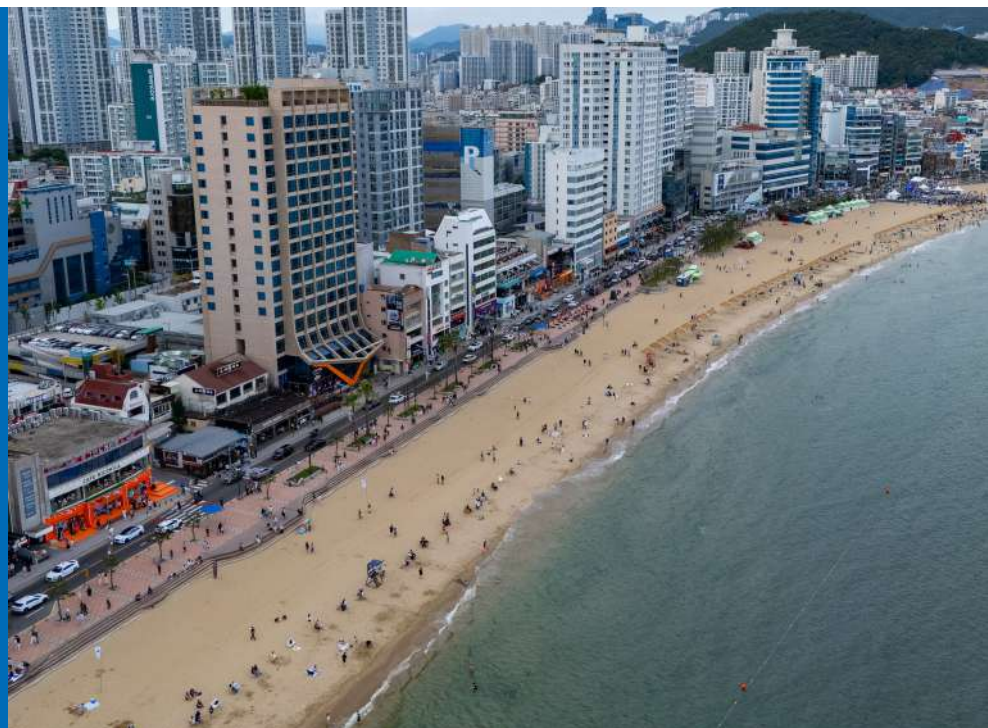
PANTAI HAEUNDAE

Berkunjung ke Busan, rasanya kurang lengkap jika tidak bertandang ke Pantai Haeundae. Pantai dikenal paling ikonis di Korea Selatan. Haeundae tidak hanya menawarkan pantai berpasir putih sepanjang 1,5 km, tetapi juga menyediakan kasino di tepi pantainya, akuarium, dan hotel-hotel mewah. Jadi, hindari datang ke pantai ini pada musim panas. Pantai ini bakal penuh sesak. Namun, jika hadir di waktu yang tepat, Anda akan merasakan suasana pantai di pagi dan sore hari dengan nyaman, atau berlanjut dengan menikmati lampu-lampu kota mulai menyala menjelang malam dan musisi jalanan (buskers) yang mulai menghibur pengunjung.



PANTAI GWANGALLI

Selain Haeundae, Pantai Gwangalli bisa menjadi pilihan lain. Terkenal dengan suasana yang lebih santai dan romantis, pantai ini memiliki pemandangan langsung ke Jembatan Gwangandaegyo (Diamond Bridge) yang megah. Tersedia pula kafe-kafe estetik di pinggir pantai. Setiap Oktober, Gwangalli menjadi tuan rumah bagi Busan International Fireworks Festival. Festival kembang api berskala megah tersebut selalu menarik perhatian jutaan turis domestik maupun mancanegara setiap tahunnya.





PASAR IKAN JAGALCHI

Ini mungkin destinasi yang tidak biasa. Namun, bagi penyuka ikan dan juga makanan seafood, Jagalchi layak dikunjungi. Tempat tersebut merupakan pasar ikan terbesar di Korea. Anda akan menyaksikan berbagai macam makhluk laut, seperti cumi-cumi, gurita kerang, siput, dan berbagai jenis ikan yang dipamerkan untuk dibeli. Menariknya? Anda tinggal menunjuk sajian laut yang Anda suka, lalu duduk sambil menunggu seorang pelayan yang ramah akan membawa hidangan pilihan Anda yang telah dimasak di tempat. Ini menjadi pengalaman bersantap hidangan laut yang lebih segar seperti halnya di Indonesia.

BENTENG & DESA GEUMJEONGSANSEONG

Berada di kawasan Gunung Geumjeongsan, terdapat Benteng Geumjeongsanseong, dengan keliling 18.845 meter yang membentang di sepanjang punggung gunung dan lembah Gunung Geumjeongsan. Benteng berskala besar ini dibangun pada masa Dinasti Joseon antara tahun 1701 dan 1703. Berdekatan dengan benteng ini, ada Desa Geumjeongsanseong yang terkenal sebagai tempat produksi *Sanseong makgeolli* (anggur beras mentah), minuman beralkohol tradisional Korea, pembuatan gerabah hingga pewarnaan kain menggunakan teknik tradisional (*fabric dyeing*). Tidak jauh dari desa itu pun, ada kuil Beomeosa, kuil Buddha yang dibangun sekitar 1.300 tahun yang lalu pada masa Dinasti Silla. ■



BUNKER GOLF

Istilah bunker dalam golf muncul pertama kali di lapangan-lapangan golf links Skotlandia pada abad ke-15. Dari ketidaksengajaan, bunker ini menjadi bagian permainan dalam golf.



Lapangan-lapangan golf pada masa awal-awal dibangun di lahan pesisir berpasir tempat domba-domba merumput. Saat angin kencang bertiup, domba-domba itu akan berkerumun di cekungan-cekungan rendah dan menggali lubang-lubang dalam cekungan itu sebagai tempat berlindung. Cekungan-cekungan ini kemudian terkikis dan menampung pasir yang terbawa angin, sehingga menciptakan rintangan alami pertama yang harus diatasi oleh para pegolf pada masa itu. Karena tidak

bukti ataupun sumber lain yang menegaskan kehadiran bunker di tempat lain, bunker pasir dipastikan berawal dari Skotlandia.

Kata “bunker” berasal dari kata dalam bahasa Skotlandia abad ke-16, *bonkar*, yang berarti peti atau wadah penyimpanan. Dalam konteks permainan golf pada masa awal, kata tersebut merujuk pada cekungan berpasir yang kasar atau lubang yang terbentuk akibat embusan angin di lapangan. Bunker mungkin juga terinspirasi oleh lubang-lubang tambang yang banyak ditemukan di beberapa lapangan

golf links, seperti Aberdeen, Bruntsfield, dan Gullane, yang kemudian memunculkan adanya bunker ini.

Royal & Ancient baru memasukkan istilah “bunker” dalam peraturan golf pada 1812. Ini pun mendorong para *golf course desainer* dalam perkembangan arsitektur lapangan golf pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 untuk sengaja membangun dan membentuk perangkat pasir ini secara strategis agar menambah tingkat kesulitan dan arah pada setiap hole.



THE RANGE PIK

LEADBETTER GOLF ACADEMY

THE RANGE
© DAMAI INDAH GOLF

Coach Matthew

AA PGA Golf Coach from South Africa with 13+ years of experience in the golf industry. Experienced in developing golfers from beginners to elite junior players through a personalized coaching approach.

Coach Tika

Indonesian professional golfer with international experience, including NCAA Division I collegiate golf and national team representation. Specializes in developing junior and beginner golfers through strong fundamentals and confidence



JUNIOR PROGRAM



LADIES PROGRAM



DISCOVER GOLF



CORPORATE CLINIC

SVINGOLF

THE PERFECT WEAR FOR THE PERFECT SWING

BRING YOUR
CORPORATE SPIRIT
TO THE NEXT LEVEL



NEW COLLECTION

SOFT WEAVE BATIK POLO

available at



svingolf www.svingolf.com

Scan to start
your design journey

